LAPORAN

KINERJA REKTOR KEPADA MAJELIS WALI AMANAT

TRIWULAN 2 TAHUN ANGGARAN 2024



#UNESASATULANGKAHDIDEPAN

Kampus Merdeka INDONESIA JAYA

UNESA PTNBH #SATULANGKAHDIDEPAN

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.

Jabatan: Rektor Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Unesa Kampus 2, Lidah Wetan, Surabaya (60213)

Telepon : 031 994 24002

Fax : 031 994 24002

Email : rektor@unesa.ac.id

Dengan ini menyampaikan Laporan Kinerja Rektor Kepada Majelis Wali Amanat Triwulan 2 tahun Anggaran 2024. Demikian Laporan kinerja ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran PTN Badan Hukum.

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat

Prof. Dr. Haris Supratno, M.Pd.
NIP 195508281982031004

Surabaya, 31 Juli 2024
Rektor,

Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.
NIP 196304291990021001

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim,
Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh,
Salam sejahtera bagi kita sekalian, Om Swastyastu, Namo Buddhaya

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Negeri Surabaya berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja Triwulan 2 tahun 2024. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. LAKIN UNESA Triwulan 2 Tahun 2024 ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja Rektor kepada Majelis Wali Amanat (MWA) yang telah menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Hukum, dengan tugas pokok menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi, sekaligus sebagai sumber informasi tentang kemajuan yang telah dicapai UNESA sampai dengan Triwulan 2 atau selama kurun waktu 6 (enam) bulan Tahun 2024.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Surabaya tahun 2024. Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja, dengan merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Negeri Surabaya pada Triwulan tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan non pendidikan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Negeri Surabaya pada Triwulan 2 tahun 2024.

Surabaya, 31 Juli 2024

Rektor



Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan triwulan kinerja Rektor Universitas Negeri Surabaya (UNESA) kepada Majelis Wali Amanat (MWA) disusun sebagai bentuk pelaksanaan amanat yang tercantum dalam Peraturan MWA Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 4 ayat 1. Laporan ini mencakup berbagai komponen penting, termasuk kinerja triwulan dan laporan tahunan Rektor. Isi laporan meliputi kegiatan akademik, kegiatan nonakademik, serta berbagai prestasi yang telah dicapai selama periode pelaporan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian dan upaya UNESA dalam menjalankan misinya.

Kegiatan akademik bidang **pendidikan** menunjukkan perkembangan signifikan dalam berbagai aspek akademik selama 2 (Dua) triwulan terakhir. Persentase lulusan program S1 dan diploma yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwirausaha meningkat tajam dari 0% pada Triwulan 1 (TW 1) menjadi 70,86% pada TW 2. Selain itu, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar kurikulum formal juga mengalami peningkatan, dari 15,17% pada TW 1 menjadi 15,85% pada TW 2. Selain itu, keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dan sebagai praktisi di industri juga tumbuh, dengan persentase meningkat dari 67,64% pada TW 1 menjadi 73,66% pada TW 2. Sertifikasi kompetensi atau profesi dosen yang diakui oleh dunia usaha dan industri menunjukkan progres positif, dari 42,63% pada TW 1 menjadi 44,27% pada TW 2, yang mencerminkan peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa. Kemudian dalam hal inovasi pengajaran, penerapan metode pembelajaran berbasis kasus (*case method*) dan proyek kelompok (*team-based project*) menunjukkan tren positif, dengan persentase meningkat dari 28,41% pada TW 1 menjadi 29,68% pada TW 2. Kemajuan ini menunjukkan komitmen UNESA dalam meningkatkan kualitas lulusan dan pembelajaran melalui kolaborasi, inovasi, dan pengembangan kompetensi dosen serta mahasiswa.

Selajutnya, kegiatan akademik bidang **penelitian** pada Triwulan 2 tahun 2024, UNESA mencatat capaian signifikan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam penelitian, terdapat 1.145 judul proposal dengan total dana yang dialokasikan sebesar Rp47.295.843.874, serta 439 karya yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Di bidang **Pengadian kepada Masyarakat**, UNESA menghasilkan 528 judul kegiatan, termasuk 360 judul Program Kreativitas Mahasiswa, dengan total dana pengabdian mencapai Rp15.172.826.063 untuk periode Triwulan I hingga Triwulan II. Capaian ini menunjukkan komitmen UNESA dalam mendorong inovasi, penelitian, dan kontribusi nyata kepada masyarakat.

Paparan **kegiatan nonakademik** menyajikan laporan kinerja Rektor tentang (1) organisasi dan tata kelola; (2) keuangan; (3) aset; (4) sumber daya manusia;(5) kerjasama; (6) penjaminan mutu; dan (7) investasi. Berturut-turut ringkasan laporan kinerja kegiatan nonakademi Rektor terkait 7 aspek tersebut. Pertama bidang organisasi dan tata kelola, UNESA melakukan transformasi signifikan pada struktur organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Kedua keuangan, Alokasi

Anggaran UNESA TA 2024 sebesar Rp1.111.410.296.000,00 dengan realisasi Rp 310.590.598.513 (27,95%) pada TW ke 2. Ketiga aset, pada awal Januari 2024 saldo awal nilai aset UNESA sebesar Rp2.404.430.722.882, namun per Juni 2024 menurun menjadi Rp1.704.243.672.045. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penyusunan sebesar Rp700.187.050.837. Keempat sumber daya manusia, Jumlah dosen stabil di angka 1.006 orang sepanjang tahun 2024, sementara total jumlah dosen meningkat dari 1.283 menjadi 1.288 orang. Jabatan fungsional dosen menunjukkan dinamika beragam, dengan penurunan jumlah tenaga pengajar dari 209 menjadi 200 orang, peningkatan asisten ahli dari 307 menjadi 319 orang, serta lektor dari 418 menjadi 423 orang, meskipun jumlah lektor kepala sedikit menurun dari 242 menjadi 238 orang. Peningkatan kecil juga terlihat pada jumlah profesor, dari 107 menjadi 108 orang, mencerminkan komitmen UNESA dalam memperkuat dosen berkualifikasi tinggi. Untuk mendukung layanan akademik dan non-akademik, hingga akhir September 2024 UNESA memiliki 665 tenaga kependidikan, terdiri dari 305 PNS dan 360 non-PNS, yang terbagi dalam TKT sebanyak 26 orang dan TKTT sebanyak 334 orang. Kelima kerjasama, kinerja kerja sama UNESA yang sangat baik, dengan peningkatan signifikan dari 21 dokumen pada Triwulan Pertama menjadi 136 dokumen pada Triwulan Kedua, serta proyeksi peningkatan lebih lanjut di masa mendatang. Keenam penjaminan mutu, UNESA memproses akreditasi internasional 8 prodi, mendukung 12 prodi, dan meraih 37 sertifikasi internasional. Ketujuh investasi, Sebagai PTNBH, UNESA memiliki otonomi untuk mengelola usaha guna meningkatkan pendapatan Non-APBN, dengan Badan Pengelola Usaha (BPU) menghasilkan Rp7,5 miliar hingga Juli 2024.

Mahasiswa UNESA berhasil mencatatkan 3.177 **prestasi** di tingkat internasional, nasional, provinsi, dan karya mahasiswa, menunjukkan dedikasi mereka dalam berbagai bidang. Di tingkat internasional, 17 mahasiswa meraih juara I, sementara di tingkat nasional tercatat 78 mahasiswa meraih juara I, yang menegaskan komitmen UNESA dalam mendukung pencapaian mahasiswanya. Selain itu, UNESA turut berkontribusi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, termasuk menghasilkan 8 penelitian pengembangan inovasi dan 528 kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2024. Di sisi lain, UNESA menunjukkan keunggulan dalam mendukung Sustainable Development Goals (SDGs), dengan mencatatkan peringkat tinggi pada SDG-5 (kesetaraan gender) dan SDG-10 (mengurangi kesenjangan). Prestasi ini diperkuat dengan pengakuan melalui peringkat UI GreenMetric yang menempatkan UNESA di posisi 26 nasional dan 174 internasional. Dalam bidang kehumasan, UNESA juga telah membuktikan keunggulannya dengan meraih penghargaan Anugerah Humas Diktiristek selama empat tahun berturut-turut. Dengan komitmen yang kuat dari **kepemimpinan Rektor Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes**., UNESA terus maju menjadi institusi pendidikan yang unggul, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Di sisi lain, capain tersebut juga memunculkan berbagai **kendala** yang mencakup tantangan teknis, administratif, dan koordinasi. Hambatan diantaranya sinkronisasi data alumni, monitoring aktivitas mahasiswa di luar program studi, hingga pelaporan kegiatan tridharma dosen melalui SISTER dan PDDIKTI. Selain itu, kendala lain muncul dalam harmonisasi metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek, pengelolaan kerja sama program studi, serta optimalisasi sertifikasi

internasional program studi dan dosen. Berbagai tantangan ini memerlukan solusi strategis untuk memastikan pencapaian target IKU yang lebih optimal dan meningkatkan kualitas pendidikan di UNESA.

Langkah tindak lanjut UNESA dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dan memastikan institusi ini tetap berada di satu langkah depan. Pertama, fakultas akan memanfaatkan media sosial untuk melakukan follow-up pengisian tracer study, serta menyisipkan sosialisasi pengisian data saat yudisium, termasuk penggunaan email non-UNESA dan nomor telepon aktif. Selanjutnya, program MBKM akan dioptimalkan melalui pengembangan portal karir dan perluasan jejaring kemitraan baik nasional maupun internasional, serta implementasi monitoring learning hour untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa. Dalam hal kegiatan tridharma, koordinasi antara bidang akademik dan SDM akan dilakukan untuk mendata dosen yang berkegiatan di luar kampus, serta membuka kerjasama dengan industri dan perguruan tinggi luar negeri. Selain itu, sertifikasi dan kompetensi dosen akan ditingkatkan dengan mengidentifikasi sertifikat yang perlu diperbarui dan melakukan pendampingan dalam pengumpulan data praktisi. Untuk meningkatkan keluaran rekognisi dosen, UNESA akan mengadakan forum diskusi dan workshop, serta melakukan sosialisasi berkala mengenai pembaruan data di SISTER. Terakhir, kerja sama antar program studi akan diperkuat dengan menyusun dokumen kerja sama yang sesuai regulasi terbaru dan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas kolaborasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i
KATA PENGANTAR ii
RINGKASAN EKSEKUTIF iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Hukum 3
C. Tugas dan Wewenang Rektor 4
BAB II KEGIATAN AKADEMIK 6
A. Pendidikan 6
1. Lulusan Bekerja atau Melanjutkan Studi 7
2. Mahasiswa Meraih Prestasi 13
3. Peningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran 14
B. Penelitian 15
1. Jumlah Penelitian Internal dan Ekstenal 15
2. Jumlah Dana Penelitian 15
3. Jumlah HKI 16
C. Pengabdian Kepada Masyarakat 17
1. Jumlah Judul Pengabdian 17
2. Jumlah Partisipasi Pengusul Pengabdian 18
3. Jumlah Dana Pengabdian 19
4. Jumlah PKM Internal dan Eksternal 19
BAB III KEGIATAN NONAKADEMIK 21
A. Organisasi dan Tata Kelola 21
B. Keuangan 23
1. Rencana Anggaran 23
2. Realisasi Anggaran 27
C. Aset/Kekayaan 33
1. Aset Barang Milik Negara dan Barang Milik UNESA 33
2. Nilai Aset Setelah UNESA Menjadi PTN-BH 34
3. Aset Tanah UNESA 34
4. Kebijakan Optimalisasi Aset 37
D. Sumber Daya Manusia 37
1. Tenaga Pendidik (Dosen) 37
2. Tenaga Kependidikan (Tendik) 39
E. Kerjasama 40
F. Penjaminan Mutu 41
1. Capaian Akreditasi Nasional Triwulan I dan II 41
2. Capaian Akreditasi Internasional Triwulan I dan II 42
G. Investasi/Pengembangan Usaha 43
1. Pengembangan parkir komersial 44

2. Area komersial Central Edupreneur & Business District 44
3. Hibah Bangunan 45
H. Alumni 46
BAB IV PRESTASI 48
A. Prestasi Mahasiswa berdasarkan Indikator IKU 48
B. Prestasi Inovasi dan Pemeringkatan 49
1. Prestasi Inovasi 50
2. Prestasi Pemeringkatan 50
3. Profil Pengelolaan Konferensi Internasional UNESA 55
4. Profil Publikasi Ilmiah UNESA 56
C. Prestasi Kehumasan UNESA 56
1. Anugerah Humas Diktiristek 56
2. Keterbukaan Informasi Publik 57
D. Penghargaan Lain yang Diraih Rektor UNESA 59
E. Prestasi Mahasiswa 62
BAB V PENUTUP 70
A. Simpulan 70
B. Kendala 70
C. Tindak Lanjut 72
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN 75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian IKU Terkait Pendidikan Tahun 2024 TW I sampai TW II 6
Tabel 2. Tabel Prestasi Mahasiswa pada Triwulan 2 Tahun 2024 13
Tabel 3. Persentae metode case method atau team-based project.....14
Tabel 4. Jumlah Dana Penelitian UNESA Tahun 2024 TW I sampai TW II 16
Tabel 5. Data HKI Tahun 2024 TW I sampai TW II.....17
Tabel 6. Jumlah Judul PKM UNESA TW I sampai TW II 17
Tabel 7. Jumlah Partisipasi Peneliti Tahun 2024 TW I sampai TW II..... 18
Tabel 8. Jumlah Dana Pengabdian UNESA Tahun 2024 Tahun 2024 TW I sampai TW II 19
Tabel 9. Jumlah PKM Eksternal Tahun 2024 Tahun 2024 TW I sampai TW II 19
Tabel 10. Alokasi Anggaran UNESA TA 2024 TW I sampai TW II 23
Tabel 11. Alokasi Pagu Anggaran UNESA TA 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Triwulan I s.d II..... 24
Tabel 12. Target Pendapatan UNESA Tahun 2024 Triwulan I s.d II 27
Tabel 13. Realisasi Anggaran Triwulan I s.d II TA 2024 berdasarkan Sumber 28
Tabel 14. Realisasi Anggaran Triwulan I s.d II TA 2024 berdasarkan Indikator Kinerja 29
Tabel 15. Realisasi Pendapatan UNESA Tahun 2024..... 33
Tabel 16. Aset Tetap Negara Berupa Tanah Yang Dimanfaatkan Oleh UNESA 34
Tabel 17. Kondisi Dosen UNESA Pada TW 1 dan TW 2..... 37
Tabel 18. Kualifikasi Pendidikan Dosen UNESA Hingga Akhir September 2024 38
Tabel 19. Jabatan Fungsional Dosen pada Triwulan I dan Triwulan II 38
Tabel 20. Jabatan Tenaga Kependidikan PNS per Akhir Juni 2024..... 39
Tabel 21. Kualifikasi Akademik Tenaga Kependidikan 39
Tabel 22. Jumlah Dokumen Kerja Sama per Triwulan 40
Tabel 23. Rekapitulasi Akreditasi Nasional Program Studi Triwulan I dan II 42
Tabel 24. Tabel Rekapitulasi Akreditasi Internasional Triwulan I, II, dan III 42
Tabel 25. Unit Usaha Badan Pengelola Usaha UNESA Tahun 2024 43
Tabel 26. Tabel Prestasi Mahasiswa pada Triwulan 2 2024..... 48
Tabel 27. Capaian Prestasi Kompetisi OLIVIA Unesa 66
Tabel 28. Capaian PKM dan PIMNAS UNESA Tahun 2019-2024..... 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Unsur Rektor Universitas Negeri Surabaya Tahun 2022 21
Gambar 2. Struktur Organisasi Unsur Rektor Universitas Negeri Surabaya Tahun 2024 22
Gambar 3. Alokasi Pagu Anggaran Triwulan I TA 2024 Per Indikator Kinerja 25
Gambar 4. Alokasi Pagu Anggaran Triwulan II TA 2024 Per Indikator Kinerja 26
Gambar 5. Grafik Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana 28
Gambar 6. Grafik Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana 29
Gambar 7. Grafik Realisasi Anggaran Triwulan I TA 2024 berdasarkan Indikator Kinerja 32
Gambar 8. Grafik Realisasi Anggaran Triwulan II TA 2024 berdasarkan Indikator Kinerja 32
Gambar 9. Peta Profesi Alumni Unesa 46
Gambar 10. Jumlah Penelitian Pengembangan Produk Inovasi Berdasarkan topik 49
Gambar 11. Pendanaan Penelitian Pengembangan Inovasi Berdasarkan Topik 50
Gambar 12. Peringk at UNESA Times Higher Education World University Ranking (THE WUR) 2024 51
Gambar 13. Peringkat UNESA menurut GreenMetric, EduRang, dan Webometrics 52
Gambar 14. Tren Jurnal Terakreditasi SINTA di UNESA tahun 2021-2024 53
Gambar 15. Profil Jurnal Terakreditasi SINTA per Fakultas di UNESA 53
Gambar 16. Progress Indeksasi Scopus Jurnal Ilmiah di UNESA 54
Gambar 17. Prestasi Humas UNESA engan Meraih Sejumlah Penghargaan 57
Gambar 18. Penghargaan sebagai Badan Publik Kategori PTN dengan Predikat Informatif dari Wakil Presiden RI 59
Gambar 19. Rektor UNESA Mendapatkan menerima Anugerah Prapanca dalam Peringatan Hari Pers Nasional 60
Gambar 20. Rektor UNESA Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes., menerima penghargaan sebagai tokoh peduli olahraga dalam KONI Jatim Award 61
Gambar 21. Pimpinan UNESA Menerima Penghargaan dari BNPT RI di Bogor 62
Gambar 22. Dokumentasi Penyerahan Medali LIDM Tahun 63
Gambar 23. Dokumentasi tim delegasi UNESA pada NUDC Tahun 2024 64
Gambar 24. Dokumentasi tim UNESA pada Seleksi Wilayah KDMI 2024 65
Gambar 25. Dokumentasi Tim UNESA pada Olivia 2024 di UNHAS 65
Gambar 26. Grafik Peraih Pendanaan PKM Insentif Tahun 2024 67
Gambar 27. Delegasi UNESA di Pilmapres Wilayah Jawa Timur 68

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Surabaya (UNESA) merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia yang telah berkontribusi signifikan dalam dunia pendidikan sejak tahun 1964. Berawal dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Surabaya, UNESA telah mengalami transformasi menjadi universitas yang unggul tidak hanya dalam bidang kependidikan, tetapi juga dalam berbagai disiplin ilmu lainnya. Sejarah UNESA dapat ditelusuri kembali ke tahun 1950 dengan didirikannya lembaga kursus B-I dan B-II di bidang Ilmu Kimia dan Ilmu Pasti yang menggunakan ruang kelas dan laboratorium dari pendidikan Belanda, *Hogere Burger School* atau disingkat dengan HBS [1]. Pelaksanaan kursus-kursus tersebut di Surabaya untuk memenuhi kebutuhan tenaga guru setingkat SLTP dan SLTA. Kursus-kursus tersebut meliputi (a) B-I dan B-II Kimia, (b) B-I dan BII Ilmu Pasti, (c) B-I Bahasa Inggris, (d) B-I Bahasa Jerman, (e) B-I Teknik, (f) B-I Pendidikan Jasmani, (g) B-I Ekonomi, (h) B-I Perniagaan, dan (i) B-I Ilmu Pesawat [2].

Melalui berbagai tahap perkembangan dan integrasi, IKIP Surabaya secara resmi berdiri pada 19 Desember 1964. Pada tahun 1999, IKIP Surabaya bertransformasi menjadi Universitas Negeri Surabaya, mengawali era baru dalam sejarahnya. berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNESA Nomor 050/J37/HK.01.23/PP.03.02/2006 tanggal 16 Maret 2006, Jurusan Pendidikan Ekonomi yang pada mulanya menjadi bagian dari Fakultas Ilmu Sosial secara resmi berubah menjadi Fakultas Ekonomi (FE) dan sesuai surat yang dikeluarkan Dirjen Dikti Nomor 761/D/T/2006 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi UNESA tertanggal 16 Februari 2006, yang merupakan fakultas ketujuh di UNESA dan diresmikan pada tanggal 1 Mei 2006. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNESA Nomor 500/UN38/HK/PP/2015 tanggal 1 Oktober 2015, Fakultas Ilmu Sosial (FIS) berubah nama menjadi Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum (FISH). Berdasarkan Permen Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2016 tanggal 7 April 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNESA, Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) berubah nama menjadi Fakultas Ilmu Olahraga [3].

Sejak saat itu, UNESA terus berkembang dan memperluas cakupan akademiknya. Berbagai fakultas baru dibentuk, termasuk Fakultas Ekonomi (kemudian menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (kemudian menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik), dan Fakultas Kedokteran yang khusus fokus pada kedokteran olahraga. Pada tahun 2024, UNESA memiliki 11 fakultas, mencerminkan pertumbuhan, dan diversifikasi yang signifikan dalam penawaran akademiknya.

Perkembangan terbaru menunjukkan komitmen UNESA terhadap inovasi dan adaptasi terhadap kebutuhan masyarakat. Perubahan status menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) pada tahun 2022 memberikan otonomi yang lebih besar dalam pengelolaan akademik dan non-akademik. UNESA kini

memposisikan diri sebagai universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif dengan basis kewirausahaan.

UNESA ditetapkan sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang berstatus badan hukum berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya. Melalui perubahan status ini diharapkan UNESA dapat lebih mudah dan cepat untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuannya, sehingga dapat memberikan dampak positif pada pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum UNESA mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom dan berpedoman pada Statuta. UNESA memiliki jati diri sebagai universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan. UNESA juga memiliki prioritas keunggulan tridharma perguruan tinggi di bidang ilmu keolahragaan, seni, dan disabilitas. UNESA menyelenggarakan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi melalui Program Studi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global yang berwawasan kewirausahaan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi dan dapat mengacu pada standar pendidikan yang berlaku secara internasional.

Visi UNESA PTNBH adalah “menjadi Universitas Kependidikan Yang Tangguh, Adaptif, dan Inovatif Yang Berbasis Kewirausahaan”. Penjabaran dari Visi UNESA adalah sebagai berikut:

1) Universitas adalah Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi dalam berbagai disiplin ilmu berbasis kewirausahaan dan berkarakter;
2) Tangguh dimaksudkan bahwa UNESA mampu menghadapi berbagai tantangan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3) Adaptif dimaksudkan bahwa UNESA mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4) Inovatif dimaksudkan bahwa UNESA memiliki sumber daya manusia dan lulusan yang mempunyai kemampuan dalam berpikir untuk menciptakan pengetahuan dan teknologi baru;
5) Kewirausahaan dimaksudkan bahwa UNESA mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan perubahan dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya dalam menghasilkan nilai tambah.

Dalam konteks perkembangan global, UNESA terus beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 telah membawa perubahan signifikan dalam lanskap pendidikan tinggi. UNESA merespon hal ini dengan mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran, meningkatkan kualitas penelitian berbasis teknologi, dan memperkuat kolaborasi dengan industri dan masyarakat.

Laporan Kinerja Rektor UNESA Tahun 2024 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi UNESA tahun 2024 dalam yang disampaikan ke MWA. Laporan ini juga menjadi instrumen evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja di masa mendatang.

B. Dasar Hukum

Penyelenggaraan UNESA didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan penyelenggaraan pendidikan, antara lain sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik 4) Indonesia Nomor 4301).
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
3. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mencabut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007).
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 Tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya.
8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24).
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

14. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
15. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
16. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2024 Tentang Tata Cara Penggunaan Barang Milik Negara.
18. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 164/E/KPT/2022 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024.
19. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
20. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
21. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
22. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 Tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya.
23. Peraturan Wali Amanat Universitas Negeri Surabaya Nomor 01 tahun 2024 tentang Laporan Tahunan Universitas Negeri Surabaya.
24. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unsur Di Bawah Rektor Universitas Negeri Surabaya.

C. Tugas dan Wewenang Rektor

Tugas dan wewenang Rektor merujuk peraturan pemerintah republik indonesia nomor 37 tahun 2022 tentang perguruan tinggi negeri badan hukum universitas negeri Surabaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (1) huruf a mempunyai tugas dan wewenang, yaitu:

1. menyusun dan menetapkan kebijakan operasional akademik dan nonakademik;
2. menyusun rencana pengembangan jangka panjang, rencana strategis, dan rencana kerja dan anggaran tahunan;
3. mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
4. mengangkat dan memberhentikan pejabat di bawah Rektor;
5. mengangkat dan memberhentikan pegawai berstatus

6. non pegawai negeri sipil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
7. melaksanakan fungsi manajemen dan mengelola kekayaan UNESA secara optimal;
8. membina dan mengembangkan hubungan baik dengan lingkungan, masyarakat, dan alumni;
9. mendirikan, menggabungkan, dan/atau membubarkan Fakultas/Sekolah Pascasarjana, Departemen, dan/ atau Program Studi dengan persetujuan SAU;
10. menyampaikan pertanggungjawaban kinerja dan keuangan kepada MWA;
11. mengusulkan pengangkatan lektor kepala dan profesor kepada Menteri setelah mendapat persetujuan SAU;
12. memberi gelar doktor kehormatan setelah mendapat persetujuan SAU;
13. menyusun dan menetapkan kode etik Dosen dan Mahasiswa setelah mendapat pertimbangan SAU;
14. merumuskan dan menetapkan kode etik Tenaga Kependidikan; menjatuhkan sanksi kepada Dosen dan Mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap norma, kode etik, dan/ atau peraturan akademik setelah mendapat pertimbangan SAU;
15. menjatuhkan sanksi kepada Tenaga Kependidikan yang melakukan pelanggaran terhadap norma, kode etik, dan/ atau ketentuan peraturan perundang undangan;
16. membina dan mengembangkan karier Dosen dan Tenaga Kependidikan;
17. menyusun dan menyetujui rancangan Statuta UNESA atau perubahan Statuta UNESA Bersama dengan MWA dan SAU;
18. mengajukan usulan penyusunan Peraturan MWA atau perubahannya kepada MWA;
19. melakukan kerja sama dengan berbagai pihak baik di dalam atau di luar negeri; dan
20. melaksanakan kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

BAB II
KEGIATAN AKADEMIK

Paparan kegiatan akademik menyajikan laporan kinerja rektor tentang (1) Pendidikan; (2) Pengajaran, dan (3) Pengabdian kepada masyarakat. Secara lebih detail disajikan secara lebih terperinci sebagai berikut.

A. Pendidikan

UNESA terus berkembang pesat dalam berbagai aspek pendidikan tinggi. Dari jumlah mahasiswa hingga program-program inovatif, UNESA menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas akses. Berikut adalah gambaran komprehensif tentang berbagai aspek penting UNESA, termasuk perkembangan terbaru dan rencana masa depan yang menarik. Sasaran pengembangan kualitas pengembangang terefleksi dari Indikator Kinerja Utama (IKU). Secara ringkas, ketercapaian sasaran/indikator IKU dalam konteks pendidikan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Capaian IKU Terkait Pendidikan Tahun 2024 TW I sampai TW II

No	Sasaran/Indikator	Persentase Capaian (%)	
		TW 1	TW 2
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	0	70.86
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/ D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	15.17	15.85
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	67.64	73.66
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	42.63	44.27
5	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/ D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	28.41	29.68

Sumber: Data LAKIN UNESA 2024

Capaian IKU UNESA menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek akademik dan profesional selama tiga triwulan terakhir dan terdapat beberapa indikator penting yang menunjukkan perkembangan kualitas lulusan dan kegiatan pembelajaran. Pertama, persentase lulusan program S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwirausaha menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada Triwulan (TW) 1, angka ini tercatat sebesar 0%, namun pada TW 2 meningkat menjadi 70,86%.

Selanjutnya, terdapat juga persentase mahasiswa dari program S1 dan D4/D3/D2/D1 yang aktif dalam kegiatan pembelajaran di luar kurikulum formal atau meraih prestasi di bidang lain. Pada TW 1, persentasenya adalah 15,17%, sedikit meningkat menjadi 15,85% pada TW 2.

Di sisi lain, kontribusi dosen dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain serta keterlibatan mereka sebagai praktisi di industri juga mengalami pertumbuhan positif. Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan tersebut tercatat sebesar 67,64% pada TW 1, meningkat menjadi 73,66% pada TW 2, Peningkatan ini menandakan bahwa dosen semakin aktif dalam menjalin kolaborasi dengan dunia luar serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam konteks yang lebih luas.

Selain itu, penting untuk dicatat bahwa sertifikasi kompetensi atau profesi dosen juga menunjukkan kemajuan. Pada TW 1, persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi diakui oleh dunia usaha dan industri adalah sebesar 42,63%. Angka ini meningkat menjadi 44,27% pada TW. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak dosen yang memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan oleh industri, sehingga dapat memberikan pendidikan yang relevan dan berkualitas kepada mahasiswa.

Selanjutnya, penggunaan metode pembelajaran inovatif juga menjadi fokus perhatian. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menerapkan metode pembelajaran berbasis kasus (*case method*) atau proyek kelompok (team-based project) sebagai bagian dari evaluasi akademik menunjukkan tren positif. Pada TW 1, persentasenya adalah 28,41%, kemudian meningkat menjadi 29,68% pada TW 2. Ini menandakan bahwa institusi pendidikan semakin mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Secara keseluruhan, data ini mencerminkan kemajuan signifikan dalam berbagai aspek pendidikan tinggi. Dengan adanya peningkatan persentase di berbagai indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa institusi pendidikan terus berupaya meningkatkan kualitas lulusan serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan industri. Paparan lebih terperinci ketercapaian sasaran atau indikator IKU terkait pendidikan pada Triwulan 2 dinarasikan sebagai berikut.

1. Lulusan Bekerja atau Melanjutkan Studi

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan lulusan yang berkualitas dan siap berkontribusi di dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Indikator kinerja utama perguruan tinggi dapat dilihat dari presentase keberhasilan lulusan mendapatkan pekerjaan yang relevan atau

melanjutkan studi ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi. Keberhasilan tersebut mencerminkan kualitas pendidikan, kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri, serta kompetensi lulusan yang kompetitif di pasar kerja atau akademik. Secara ringkas, profil lulusan disajikan pada tabel berikut.

a. Capaian Triwulan I

Kegiatan tracer study dan pengembangan karir UNESA dirancang komprehensif untuk mendukung pelacakan dan pemberdayaan alumni. Proses mencakup verifikasi data yudisium, pemetaan status alumni, dan pengintegrasian sistem informasi, dengan fokus utama pada pemutakhiran instrumen penelusuran, sosialisasi bimbingan karir, dan peningkatan kemampuan mahasiswa melalui berbagai program pemberdayaan dan pelatihan kewirausahaan. Kegiatan meliputi pendataan alumni, penyusunan panduan layanan, optimalisasi tim konseling, serta pengembangan kerja sama dengan instansi penyedia lowongan kerja untuk mendukung transisi karir lulusan.

Tantangan utama dalam pelaksanaan tracer study mencakup perubahan instrumen yang dilakukan oleh Kemdikbudristek, modifikasi formula perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan penambahan konstanta, serta ketidaksesuaian sistem dan website dengan pembaharuan instrumen dan formulasi yang ada.

Upaya penyempurnaan tracer study dilakukan melalui penyesuaian instrumen Kemdikbudristek dan formulasi IKU dalam sistem UNESA. Kegiatan mencakup pelaksanaan diklat kewirausahaan, perencanaan diklat karier, serta roadshow ke seluruh fakultas untuk mensosialisasikan perubahan instrumen dan formulasi yang berlaku.

b. Capaian Triwulan II

Capaian hingga triwulan II mencapai 70,86%, yang dihitung dari (1.035,3 : 1.461) lulusan dikalikan 100%. Total lulusan tahun 2023 berjumlah 5.173 orang, dengan 1.461 responden yang mengisi survei (28,24%). Dari total tersebut, 1.159 lulusan bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi. Setelah dikalikan dengan bobot konstanta, total lulusan yang terhitung adalah 1.035,3 orang. Rincian menunjukkan bahwa 860 lulusan bekerja, 118 menjadi wirausaha, dan 181 melanjutkan studi, dengan analisis lebih lanjut berdasarkan gaji dan waktu tunggu.

Kendala dalam pengelolaan data alumni diantaranya Banyak alumni masih menggunakan email UNESA, sehingga mereka harus mencantumkan email di luar unesa.ac.id saat mengisi SIMYUDISIUM agar data sinkron. Selain itu, nomor telepon yang terdaftar sering tidak aktif atau merupakan nomor orang tua, menghambat proses koordinasi. Beberapa alumni juga belum menyelesaikan pengisian data, dengan status masih "ON GOING".

Tindak lanjut, PIC tracer study fakultas akan melakukan follow-up pengisian melalui grup WhatsApp alumni dan Ikatan Alumni (IKA) UNESA. Sosialisasi mengenai pengisian tracer study juga akan dilakukan selama kegiatan yudisium, dengan penekanan pada pentingnya menggunakan email non-UNESA dan nomor telepon yang aktif. Selain itu, koordinasi dengan Wakil Dekan 1 akan memastikan data yang diinput valid.

c. Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi

a. Capaian Triwulan I

Capaian kinerja triwulan pertama mencapai 15,17%, yang diperoleh dari perhitungan komponen mahasiswa. Rinciannya meliputi mahasiswa outbound sebesar 13,73%, mahasiswa berprestasi 0,06%, dan kontribusi karya mahasiswa sebesar 1,38% dari total indikator yang ditetapkan.

Tantangan dalam implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di UNESA mencakup dua aspek utama. Pertama, terdapat 19 program studi yang belum mengintegrasikan jadwal MBKM pada semester 5 dan 6 dalam desain kurikulum mereka. Kedua, terdapat kendala dalam pendataan mahasiswa yang mengikuti program pertukaran inbound dan outbound dengan perguruan tinggi luar UNESA, yang belum sepenuhnya terinput ke dalam sistem feeder Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti).

Strategi pengembangan MBKM di UNESA difokuskan pada transformasi kurikulum semester 5 dan 6 untuk seluruh program studi. Upaya mencakup optimalisasi portal karir, koordinasi pertukaran mahasiswa, perluasan jejaring kemitraan nasional dan internasional, serta identifikasi peran strategis dosen dalam pendampingan mahasiswa guna mencapai sertifikasi kompetensi internasional dan prestasi akademik.

b. Capaian Triwulan II

Hingga triwulan II, capaian mencapai 15,85%, yang dihitung dari berbagai komponen. Total mahasiswa outbound berkontribusi sebesar 13,82%, dihitung dengan rumus [50 x ((4.987 x 1 : 18.042)]. Mahasiswa inbound melalui PMM memberikan kontribusi 0,07%, sedangkan PMM Mandiri menyumbang 0,02%. Selain itu, mahasiswa berprestasi berjumlah 0,0788%, total karya mahasiswa mencapai 1,410%, dan sertifikat kompetensi internasional berjumlah 0,449%. Dengan menjumlahkan semua komponen ini, total capaian keseluruhan adalah 15,85%.

Kendala dalam pengelolaan data alumni. Pertama, banyak alumni yang masih menggunakan email UNESA, sehingga saat mengisi SIMYUDISIUM, mereka diwajibkan mencantumkan email di luar unesa.ac.id agar data dapat sinkron dengan perangkat mereka. Selain itu, nomor telepon yang terdaftar sering kali tidak aktif atau merupakan nomor orang tua, yang menghambat proses tindak lanjut dan koordinasi. Terakhir, masih ada alumni yang belum menyelesaikan pengisian data, dengan status pengisian yang tercatat sebagai "ON GOING" dan belum "FINISH".

Langkah tindak lanjut, PIC tracer study fakultas akan melakukan follow-up pengisian tracer study melalui grup WhatsApp alumni dan Ikatan Alumni (IKA) UNESA. Sosialisasi mengenai informasi dan pengisian tracer study akan dilakukan selama kegiatan penyelesaian yudisium, dengan penekanan kepada yudisiawan untuk menggunakan email non-UNESA dan nomor telepon yang aktif. Selain itu, koordinasi dengan Wakil Dekan 1 akan dilakukan untuk memastikan bahwa data pendaftaran yudisium diisi dengan email non-UNESA dan untuk memverifikasi keaktifan nomor telepon yang dimasukkan.

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan MBKM untuk semester Gasal 2024/2025. Pertama, monitoring jam pembelajaran perlu ditingkatkan. Selain itu, validasi logbook bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) harus dilakukan untuk memastikan bahwa aktivitas mahasiswa tercatat dengan baik dari awal hingga akhir kegiatan. Terakhir, perlu ada pemantauan terhadap validasi DPL untuk sembilan BKP MBKM yang ada.

Tindak lanjut, strategi yang akan diterapkan mencakup sosialisasi rutin mengenai MBKM Career Portal bersama Kinobi dan Maxy Academy. Selain itu, akan dilakukan penguatan aktivitas mahasiswa melalui program MBKM Flagship Kemendikbud, implementasi jam pembelajaran, dan peningkatan minat terhadap riset serta studi independen. Koordinasi pertukaran mahasiswa mandiri juga akan dioptimalkan, sementara peran dosen dalam pendampingan mahasiswa akan dimaksimalkan untuk mencapai prestasi dan sertifikat kompetensi internasional.

3. Berkegiatan Tridharma di Luar Program Studi

a. Capaian Triwulan I

Capaian triwulan pertama untuk kegiatan dosen mencapai 67,64% dari total 1.247 dosen yang terdaftar pada Maret 2024. Rincian menunjukkan bahwa 1.019 dosen telah melaksanakan kegiatan tridharma di luar program studinya, dengan berbagai kontribusi signifikan. Sebanyak 22 dosen berkegiatan tridharma di luar perguruan tinggi, 574 dosen berperan sebagai praktisi industri, 238 dosen membimbing program MBKM, 20 dosen mendampingi prestasi mahasiswa, dan 72 dosen membantu mahasiswa mengembangkan produk. Setelah disesuaikan dengan bobot konstanta, total kontribusi dosen mencapai 843,5, yang menggambarkan keterlibatan aktif civitas akademika dalam pengembangan pendidikan dan inovasi.

Tantangan utama dalam implementasi aktivitas tridharma dosen UNESA mencakup kendala administratif dan pemahaman konseptual. Permasalahan meliputi ketidaklengkapan pengisian data aktivitas di SISTER, kendala pelaporan mengajar lintas kampus, dan keterbatasan pemahaman dosen terkait persyaratan dokumentasi. Kendala lain termasuk minimnya aktivitas tridharma di luar institusi, kebutuhan pemetaan sertifikasi kompetensi, serta ketidakseragaman pemahaman antara sertifikat kompetensi dan pelatihan, yang berdampak pada pencatatan dan pengakuan aktivitas dosen di PDDIKTI.

Strategi pengembangan kapasitas dosen UNESA dirancang komprehensif melalui serangkaian inisiatif strategis. Upaya meliputi roadshow pengisian SISTER, kolaborasi lintas bidang untuk pendataan aktivitas dosen, serta pembukaan kerja sama baru dengan industri dan perguruan tinggi nasional-internasional. Fokus utama adalah memberikan peluang dosen untuk berkegiatan tridharma di luar kampus, memetakan sumber daya manusia untuk program pertukaran internasional, dan mengembangkan petunjuk teknis pengajaran lintas institusi. Rencana tersebut mencakup identifikasi peran strategis dosen dalam pendampingan mahasiswa, penyusunan prosedur operasional standar, serta optimalisasi kesempatan pengembangan kompetensi internasional.

b. Capaian Triwulan II

Capaian hingga triwulan II mencapai 15,85%, dengan rincian sebagai berikut: Total mahasiswa outbound sebesar 13,82%, dihitung dari [50 x ((4.987 x 1: 18.042)]. Untuk mahasiswa inbound melalui PMM, capaian mencapai 0,07%, sedangkan PMM Mandiri mencatat 0,02%. Mahasiswa berprestasi menyumbang 0,0788%, total karya mahasiswa mencapai 1,410%, dan sertifikat kompetensi internasional berjumlah 0,449%. Total keseluruhan dari semua komponen ini adalah 15,85%.

Kendala dalam pemahaman yang kurang optimal mengenai pemilihan BKP MBKM yang sesuai dengan mata kuliah. Selain itu, monitoring jam pembelajaran dalam kegiatan MBKM untuk semester Gasal 2024/2025 juga belum berjalan dengan baik, sehingga mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program tersebut.

Tindak lanjut, strategi yang akan diterapkan meliputi optimalisasi portal karir MBKM untuk mahasiswa yang sedang atau telah mengikuti program tersebut. Selain itu, perluasan jejaring kemitraan baik di tingkat nasional maupun internasional, implementasi jam pembelajaran dalam kegiatan mahasiswa, dan peningkatan minat terhadap MBKM Riset dan Studi Independen juga menjadi fokus. Langkah lainnya termasuk koordinasi pertukaran mahasiswa mandiri, penguatan peran dosen dalam pendampingan, serta penyelenggaraan kompetisi dan acara seperti Ditmawal Unity Fest dan Pekan Raya Mahasiswa.

Kendala dalam pelaksanaan tridharma. Pertama, belum semua dosen mengisi data aktivitas tridharma di perguruan tinggi lain melalui SISTER. Selain itu, beberapa dosen belum terlibat dalam aktivitas tridharma sebagai praktisi atau Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) MBKM. Kegiatan pengajaran dosen di luar negeri juga belum berjalan optimal.

4. Dosen yang memiliki sertifikat Kompetensi

a. Capaian Triwulan I

Capaian triwulan pertama untuk sertifikasi dan kompetensi dosen UNESA mencapai 42,63%. Perhitungan didasarkan pada total 1.278 dosen yang terdiri dari 1.247 dosen NIDN, 28 dosen NIDK, dan 3 dosen NUP. Indikator diperoleh melalui persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi sebanyak 896 orang dan jumlah dosen praktisi sebanyak 15 orang. Rincian perhitungan melibatkan bobot 60% untuk sertifikasi kompetensi dan 40% untuk dosen praktisi, yang menggambarkan upaya pengembangan kualitas dan kapabilitas tenaga pendidik di lingkungan universitas.

Tantangan utama dalam pengembangan kompetensi dosen UNESA mencakup beragam permasalahan. Sejumlah dosen belum memiliki atau memiliki sertifikat kompetensi yang telah kadaluarsa, sementara pendataan sertifikat kompetensi dan praktisi di direktorat SDM masih belum terpusat. Kompleksitas permasalahan diperkuat oleh keterbatasan pemahaman membedakan antara sertifikat kompetensi dan pelatihan, serta ketidakoptimalan pembebanan SKS bagi dosen praktisi dalam sistem PDDIKTI.

Langkah tindak lanjut, strategi yang akan diterapkan meliputi penyelenggaraan pelatihan atau coaching untuk mempersiapkan peserta sebelum mengikuti uji sertifikat kompetensi. Selain itu, perlu dilakukan konfirmasi antara data sertifikat

kompetensi yang tercatat di direktorat SDM dengan kondisi di lapangan di masing-masing fakultas. Sosialisasi mengenai contoh sertifikat kompetensi juga akan dilakukan di setiap fakultas untuk meningkatkan pemahaman. Terakhir, konfirmasi mengenai jumlah SKS yang diberikan oleh praktisi PDDIKTI (Dosen NIDK) perlu dilakukan untuk memastikan kesesuaian dan akurasi informasi yang ada. Paragraf ini menjelaskan strategi dan tindak lanjut dengan lebih terstruktur dan jelas.

b. Capaian Triwulan II

Hingga triwulan II, capaian mencapai 44,27%. Total ini dihitung dengan rumus [(60% x (933:(1.250+28))] ditambah [40% x (15:(1.250+28+2))]. Dari perhitungan tersebut, diperoleh hasil 43,80% ditambah 0,47%, sehingga total capaian menjadi 44,27%. Rincian lebih lanjut mengenai komponen capaian ini akan disampaikan berikutnya, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pencapaian yang telah diraih hingga saat ini dalam program yang sedang berjalan.

Kendala yang dihadapi, antara lain masih ada 34 sertifikat yang seharusnya aktif di SISTER, namun perlu diperbarui TMT dan TST agar dapat dikategorikan sebagai aktif. Selain itu, data mengenai praktisi mandiri dan praktisi flagship belum sepenuhnya tercatat di Direktorat SDM.

Tindak lanjut, strategi yang akan diterapkan meliputi pengiriman data dosen dari setiap fakultas mengenai nama-nama yang perlu diperbarui, sertifikat yang telah kadaluarsa, dan yang belum memiliki sertifikat. Selain itu, akan dilakukan koordinasi dan konfirmasi terkait data praktisi mandiri serta flagship antara fakultas dan direktorat akademik untuk memastikan akurasi informasi.

.

5. Pembelajaran Case Method atau Team-Based Project

a. Capaian Triwulan I

Capaian untuk triwulan I mencapai 28,41%, yang diperoleh dari perhitungan (1.860 : 6.547) mata kuliah dikalikan 100%. Rincian capaian ini meliputi total jumlah mata kuliah sebanyak 6.547, di mana 904 mata kuliah menerapkan metode Project Based Learning, dan 956 mata kuliah menggunakan metode Case Method. Capaian ini menunjukkan upaya dalam penerapan metode pembelajaran yang inovatif.

Kendala dalam transformasi kurikulum UNESA, antara lain ketidaksesuaian antara CPL, CPMK, Sub-CPMK, dan indikator yang tercantum dalam RPS. Selain itu, sintaks model Project Based Learning (PjBL) dan Case Based Learning (CBL) belum selaras dengan penugasan mahasiswa, serta rubrik penilaian tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan untuk kedua metode tersebut.

Langkah tindak lanjut, program studi perlu melakukan transformasi kurikulum dengan memperbarui profil lulusan dan CPL. Pendampingan terkait transformasi ini akan mencakup pembaruan dokumen kurikulum, termasuk RPS, RTM, dan rubrik penilaian. Selain itu, sistem SIDIA harus diperbarui untuk mengakomodasi CPL, CPMK, Sub-CPMK, dan indikator. Pemutakhiran RPS juga akan dilakukan melalui sosialisasi pada 15 Januari 2024, serta koordinasi dengan UPM untuk memvalidasi RPS yang telah diperbarui.

b. Capaian Triwulan II

Hingga triwulan II, capaian mencapai 29,68%, yang dihitung dari (1.905 : 6.418) mata kuliah dikalikan 100%. Rincian capaian ini meliputi total 6.418 mata kuliah, di mana 991 mata kuliah menerapkan metode *Project Based Learning*, dan 914 mata kuliah menggunakan metode *Case Method*. Capaian ini mencerminkan upaya dalam penerapan metode pembelajaran yang inovatif.

Kendala dalam transformasi kurikulum UNESA, termasuk ketidaksesuaian antara CPL, CPMK, Sub-CPMK, dan indikator yang tercantum dalam RPS. Selain itu, sintaks model PjBL dan CBL tidak selaras dengan penugasan mahasiswa, serta rubrik penilaian tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan untuk kedua metode pembelajaran tersebut.

Langkah tindak lanjut, program studi perlu melakukan transformasi kurikulum dengan memperbarui profil lulusan dan CPL. Pendampingan dalam pembaruan dokumen kurikulum, termasuk RPS, RTM, dan rubrik penilaian, juga harus dilakukan. Selain itu, sistem SIDIA perlu diperbarui untuk mengakomodasi CPL, CPMK, Sub-CPMK, dan indikator yang relevan. Pemutakhiran RPS akan disosialisasikan sebagai bagian dari transformasi kurikulum UNESA. Koordinasi dengan Unit Penjaminan Mutu (UPM) diperlukan untuk memvalidasi RPS, meskipun saat ini masih ada kendala karena dosen sedang dalam proses memperbarui RPS sesuai CPL yang baru.

2. Mahasiswa Meraih Prestasi

Prestasi mahasiswa diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mencerminkan keberhasilan mereka di berbagai tingkat kompetisi. Di tingkat internasional, terdapat sejumlah mahasiswa yang meraih juara I, II, dan III, serta beberapa yang berpartisipasi sebagai peserta. Di tingkat nasional, mahasiswa juga berhasil meraih juara I, II, dan III. Selain itu, prestasi di tingkat provinsi menunjukkan keberhasilan dengan beberapa mahasiswa meraih juara I dan II. Banyak mahasiswa juga memiliki karya yang diakui sebagai prestasi. Prestasi Mahasiswa pada Triwulan 2 2024 berdasarkan indikator IKU disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Tabel Prestasi Mahasiswa pada Triwulan 2 Tahun 2024

No	Indikator	Tahun 2024	
		TW 1	TW 2
1.	Total jumlah mahasiswa yang meraih prestasi (internasional, nasional, provinsi, dan karya mahasiswa	2.236	3.177
2.	Total jumlah mahasiswa berprestasi internasional juara I	16	17
3.	Total jumlah mahasiswa berprestasi internasional juara II prestasi	1	4
4.	Total jumlah mahasiswa berprestasi internasional juara III prestasi	1	7
5.	Total jumlah mahasiswa berprestasi internasional sebagai peserta prestasi	4	6

No	Indikator	Tahun 2024	
		TW 1	TW 2
6.	Total jumlah mahasiswa berprestasi nasional juara I prestasi	64	78
7.	Total jumlah mahasiswa berprestasi nasional juara II prestasi	25	32
8.	Total jumlah mahasiswa berprestasi nasional juara III prestasi	22	25
9.	Total jumlah mahasiswa berprestasi provinsi juara I prestasi	0	2
10.	Total jumlah mahasiswa berprestasi provinsi juara II prestasi	1	1
11.	Total jumlah mahasiswa yang memiliki karya prestasi	2100	2109

Sampai dengan TW 2 (31 Juni 2024), prestasi mahasiswa mencakup pencapaian yang luar biasa di tingkat internasional, nasional, dan provinsi dengan total jumlah 3.177 mahasiswa yang berhasil menorehkan prestasi gemilang. Pada level internasional, mahasiswa telah meraih 17 juara I, 4 juara II, 7 juara III, dan 6 mahasiswa tercatat sebagai peserta, menunjukkan kualitas kompetitif mereka dalam kancah internasional. Secara nasional, terdapat 78 mahasiswa meraih juara I, 32 mahasiswa juara II, dan 25 mahasiswa juara III, yang mengindikasikan kemampuan dan dedikasi mereka dalam berbagai ajang nasional. Selain prestasi kompetisi, sebanyak 2.109 mahasiswa telah menghasilkan karya-karya yang membanggakan, serta berhasil meraih 2 juara I dan 1 juara II pada tingkat provinsi, yang semakin memperkuat reputasi dan kredibilitas institusi dalam membina mahasiswa berprestasi. Uraian lebih terperinci tentang ragam

3. Peningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/ D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi. Persentae metode case method atau team-based project disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. Persentae metode case method atau team-based project

Sasaran/Indikator	Persentase Capaian (%)	
	TW 1	TW 2
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/ D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	28.41	29.68

Merujuk Tabel di atas, persentase mata kuliah jenjang S1 dan D4/D3/D2/D1 yang mengadopsi metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau berbasis proyek kelompok (team-based project) sebagai bagian dari evaluasi mencapai 28,41%. Angka ini mengalami sedikit peningkatan pada triwulan kedua, yaitu menjadi 29,68%. Hal ini menunjukkan adanya upaya bertahap dalam mengintegrasikan pendekatan pembelajaran inovatif ke dalam kurikulum.

B. Penelitian

Perguruan tinggi berperan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan melalui penelitian. Dosen dan mahasiswa berkolaborasi mengeksplorasi ide-ide baru, mengembangkan solusi inovatif, dan berkontribusi pada perkembangan akademis. Hasil penelitian ini dapat memberikan signifikansi tinggi bagi masyarakat dan industri. Uraian tentang jumlah penelitian, jumlah dana penelitian, jumlah buku dan Jumlah produk riset yang dihasilkan dan dimanfaatkan masyarakat disajikan sebagai berikut.

1. Jumlah Penelitian Internal dan Ekstenal

Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian dosen memerlukan pendekatan menyeluruh yang melibatkan berbagai strategi. Dengan memadukan aspek kuantitatif dan kualitatif, dosen dapat menghasilkan penelitian yang lebih berdampak bagi masyarakat. Peningkatan kuantitas dapat dicapai melalui perencanaan strategis, manajemen waktu yang efektif, kolaborasi antar peneliti, dan pemanfaatan sumber daya yang optimal. Secara terperinci, jumlah judul penelitian UNESA tahun 2024 Triwulan 2 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Jumlah Judul Penelitian UNESA Tahun 2024 TW I sampai TW II

Jenis Pendanaan	Tahun 2024	
	TW 1	TW 2
LPPM (non APBN)	487	487
Fakultas (non APBN)	527	527
Dana Eksternal	131	131
Jumlah	**1145**	**1145**

(per Juni 2024)

tren penelitian di UNESA menunjukkan kecenderungan yang menggembirakan dalam hal preferensi judul penelitian karya dosen. Setiap tahun, jumlah dan keragaman topik penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan. Para akademisi UNESA semakin aktif mengeksplorasi berbagai bidang studi, dari sains terapan hingga ilmu sosial dan humaniora. Peningkatan ini mencerminkan semangat inovasi dan relevansi terhadap isu-isu kontemporer.

2. Jumlah Dana Penelitian

Dukungan institusi, kolaborasi antardisiplin, dan akses terhadap sumber daya penelitian yang lebih baik turut berkontribusi pada tren positif ini. Fenomena ini tidak

hanya memperkaya khazanah pengetahuan, tetapi juga meningkatkan visibilitas dan reputasi UNESA di kancah akademik nasional dan internasional. Secara ringkas, jumlah dana penelitian UNESA tahun 2024 divisualisasi pada tabel berikut.

Tabel 4. Jumlah Dana Penelitian UNESA Tahun 2024 TW I sampai TW II

Sumber Dana Penelitian	Tahun 2024 (Rp)	
	TW 1 (Rp)	TW 2 (Rp)
LPPM (non APBN)	21.141.000.000	21.141.000.000
Fakultas (non APBN)	11.616.500.000	11.616.500.000
Dana Eksternal	14.538.343.874	14.538.343.874
Jumlah	47.295.843.874	47.295.843.874

(per Juni 2024)

Berdasarkan Tabel 4 dan Tabel 5 terlihat bahwa judul penelitian dana internal UNESA yang dikelola LPPM mulai tahun 2019-2020 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh kebijakan pimpinan UNESA sesuai skala prioritas kegiatan yang ingin dilakukan yaitu membantu percepatan penanganan COVID-19, sedangkan jumlah judul penelitian 2021-2024 mengalami peningkatan. Jumlah judul penelitian yang dikelola fakultas mulai tahun 2019-2020 mengalami penurunan, karena adanya kebijakan *refocusing Covid 19*, tahun 2021-2023 mengalami peningkatan. Pada tahun 2024 mengalami penurunan karena kebijakan luaran penelitian berupa artikel jurnal internasional bereputasi. Hal tersebut memerlukan anggaran penelitian yang besar.

Adapun jumlah judul proposal penelitian dosen UNESA yang didanai oleh DRTPM mulai tahun 2019-2020 mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2021-2024 terjadi peningkatan. Penurunan jumlah penelitian ini disebabkan ada beberapa judul penelitian yang tidak dilanjutkan oleh DRPM karena tidak mencapai luaran/*output* yang dijanjikan, persyaratan h-index yang semakin tinggi, dan rekam jejak (*track record*) penelitian yang tidak sesuai, serta adanya kebijakan *refocusing* anggaran untuk percepatan penanganan Covid-19 di tahun 2020-2021. Pada tahun 2023-2024 terjadi kenaikan yang sangat signifikan karena mekanisme pendampingan dan coaching clinic proposal yang diadakan secara massiv oleh LPPM dengan luaran kegiatan berupa proposal yang siap disubmit ke DRTPM.

3. Jumlah HKI

Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dihasilkan oleh Universitas Negeri Surabaya pada triwulan kedua menunjukkan pencapaian yang signifikan. Data HKI Tahun 2024 TW I sampai TW II disajikan sebagai berikut.

Tabel 5. Data HKI Tahun 2024 TW I sampai TW II

No	Triwulan	Jumlah HKI
1	I	53
2	II	439

Sumber: Rekap Data HKI Tahun 2024
(per Juni 2024)

Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) mengalami peningkatan signifikan dari triwulan pertama ke triwulan kedua. Pada triwulan pertama, tercatat sebanyak 53 ciptaan yang didaftarkan sebagai HKI, sementara pada triwulan kedua jumlah tersebut melonjak menjadi 439 ciptaan. Pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan produktivitas dan kesadaran terhadap pentingnya perlindungan karya intelektual.

C. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian masyarakat adalah komponen vital dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini menghubungkan akademisi dengan masyarakat, memungkinkan aplikasi langsung ilmu pengetahuan untuk mengatasi masalah sosial. Pengabdian masyarakat juga memperkaya pengalaman belajar dan mendorong inovasi di perguruan tinggi. Uraian tentang jumlah pengabdian, jumlah dana pengabdian, jumlah buku dan Jumlah produk riset yang dihasilkan dan dimanfaatkan masyarakat disajikan sebagai berikut.

1. Jumlah Judul Pengabdian

Beriringan dengan pelaksanaan tridarma para dosen, hal ini PKM sangat mendukung dan berstrategi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas melalui hasil PKM dosen sehingga memerlukan pendekatan menyeluruh. hal ini digambarkan melalui paduan aspek kuantitatif dan kualitatif, dosen dapat menghasilkan PKM yang berdampak bagi masyarakat. Jumlah Judul PKM UNESA TW I sampai TW II tahun 2024 disajikan sebagai berikut.

Tabel 6. Jumlah Judul PKM UNESA TW I sampai TW II

Lembaga	Tahun 2024	
	TW 1	TW 2
LPPM (non APBN)	143	143
Fakultas (non APBN)	364	364
Dana Eksternal	21	21
Jumlah	**528**	**528**

Sumber: LPPM Unesa (per Juni 2024)

Mengacu pada tabel 9 tampak bahwa judul PKM dana internal UNESA yang dikelola LPPM bersumber dari LPPM Unesa, fakultas, dan eksternal (DRTPM, Kedaireka, BRIN, ataupun yang lainnya). Pada tahun 2024 setiap triwulan mengalami kenaikan yang menggembirakan karena kebijakan dari pimpinan untuk mengembangkan Kerjasama.

2. Jumlah Partisipasi Pengusul Pengabdian

Jumlah partisipasi pengusul Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya (UNESA) tahun 2024 mencerminkan komitmen dosen dan tenaga pendidik dalam mendukung tridharma perguruan tinggi, khususnya di bidang pengabdian masyarakat. Data ini memberikan gambaran kontribusi UNESA dalam memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui berbagai program inovatif dan kolaboratif. Secara ringkas jumlah PKM dan jumlah dosen yang terlibat disajikan pada tabel 9.

Tabel 7. Jumlah Partisipasi Peneliti Tahun 2024 TW I sampai TW II

Fakultas	Tahun 2024	
	TW 1	TW 2
FIP	164	164
FBS	148	148
FMIPA	191	191
FISIPOL	134	134
FT	123	123
FIKK	125	125
FEB	147	147
Vokasi	77	77
Pasca	23	23
FH	0	0
FK	21	21
FPSI	0	0
Kampus 5	0	0
Jumlah	**1.153**	**1.153**

Pengabdian kepada masyarakat di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dikelompokkan berdasarkan fakultas, menunjukkan komitmen institusi dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Partisipasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menunjukkan perbedaan yang mencolok di setiap fakultas. FMIPA memimpin dengan 191 peserta, diikuti oleh FIP sebanyak 164 peserta, serta FBS dengan 148 peserta. Sebaliknya, FHukum, FPSikologi, dan Kampus 5 tidak mencatatkan partisipasi sama sekali, sementara Pascasarjana dan

FKedokteran hanya menyumbang masing-masing 23 dan 21 peserta. Data ini mencerminkan antusiasme yang beragam antar fakultas dalam mendukung program pengabdian masyarakat.

3. Jumlah Dana Pengabdian

UNESA menunjukkan komitmen kuat terhadap pengabdian masyarakat melalui pendanaan. Dana pengabdian bersumber dari tiga pilar utama: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), fakultas-fakultas di lingkungan UNESA, serta dana eksternal. Kombinasi sumber dana ini memungkinkan UNESA untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas program pengabdian masyarakatnya secara berkelanjutan. Jumlah Dana Pengabdian UNESA Tahun-2024 Triwulan 2 disajikan sebagai berikut.

Tabel 8. Jumlah Dana Pengabdian UNESA Tahun 2024 Tahun 2024 TW I sampai TW II

Pendanaan	TW 1	TW 2
LPPM (non APBN)	6.131.000.000	6.131.000.000
Fakultas (non APBN)	5.445.500.000	5.445.500.000
Dana Eksternal	3.596.326.063	3.596.326.063
Jumlah	15.172.826.063	15.172.826.063

Sumber: LPPM Unesa (per Juni 2024)

Selain PKM dengan pendanaan internal UNESA, juga dilakukan kegiatan PKM dengan pendanaan dari eksternal. Jenis PKM eksternal pada periode 2024 secara ringkas disajikan pada tabel 11.

4. Jumlah PKM Internal dan Eksternal

Tabel 9. Jumlah PKM Eksternal Tahun 2024 Tahun 2024 TW I sampai TW II

Jenis PKM	Tahun 2024	
	TW 1	TW 1
DRTPM PKM	17	17
Jumlah	**17**	**17**

Sumber: LPPM Unesa (per Juni 2024)

Melihat dari tabel jumlah PKM internal dan PKM eksternal dalam tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup bagus, hal ini mengindikasikan bahwa minat dari para pengabdi untuk mengembangkan dan mengimplementasikan keilmuan ke masyarakat cukup baik. Dengan berbagai macam judul dan strategi yang dimunculkan oleh pemerintah dan berimbas kepada perguruan tinggi salah satunya pada UNESA menunjukan grafik yang cukup baik dari hal mendaftarkan diri sehingga tercapainya sebuah Kerjasama pada setiap instansi yang didalamnya dikemas dengan

pengabdian kepada masyarakat (PKM) hal ini menunjukan bahwa kepedulian UNESA cukup tinggi dalam pengembangan atau kebermanfaatan pada masyarakat sekitar, maka bisa disebut adanya simbiosis mutualisme, simbiosis ini tidak hanya terjadi secara lokal, nasional bahkan sampai internasional.

BAB III
KEGIATAN NONAKADEMIK

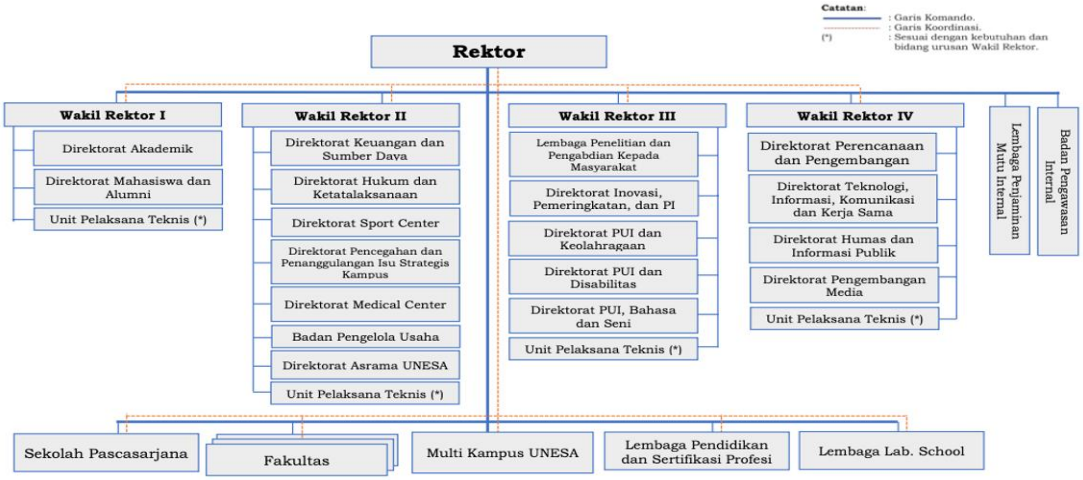
Paparan kegiatan nonakademik menyajikan laporan kinerja rektor tentang (1) organisasi dan tata kelola; (2) keuangan; (3) aset; (4) sumber daya manusia;(5) kerjasama; (6) penjaminan mutu; dan (7) investasi. Berikut ini disajikan laporan kinerja Rektor terkait 7 aspek tersebut secara berturut-turut.

A. Organisasi dan Tata Kelola

Pengembangan organisasi dan kelembagaan merupakan aspek krusial dalam meningkatkan kinerja suatu organisasi. Seiring dengan perubahan dinamis dalam lingkungan eksternal dan internal, pengelolaan organisasi yang adaptif dan responsif menjadi suatu keharusan. UNESA memiliki tiga organ yaitu Majelis Wali Amanat, Rektor, dan Senat Akademik Universitas. Tiga organ ini merupakan Tritunggal, meskipun tugas dan fungsinya berbeda, namun merupakan satu kesatuan.

Seiring perubahan bentuk menjadi PTNBH, UNESA telah menyusun Struktur Organisasi dan Tata Kerja yang telah disahkan dalam Peraturan Rektor Nomor 9 Tahun 2024. Organisasi dan Tata Kerja unsur di bawah Rektor disusun berdasarkan prinsip: efektif, efisien, fleksibilitas, terstruktur, dan proporsional. OTK baru ini merupakan respon terhadap kebutuhan internal organisasi UNESA serta untuk beradaptasi dan mengikuti perkembangan masyarakat dan global.

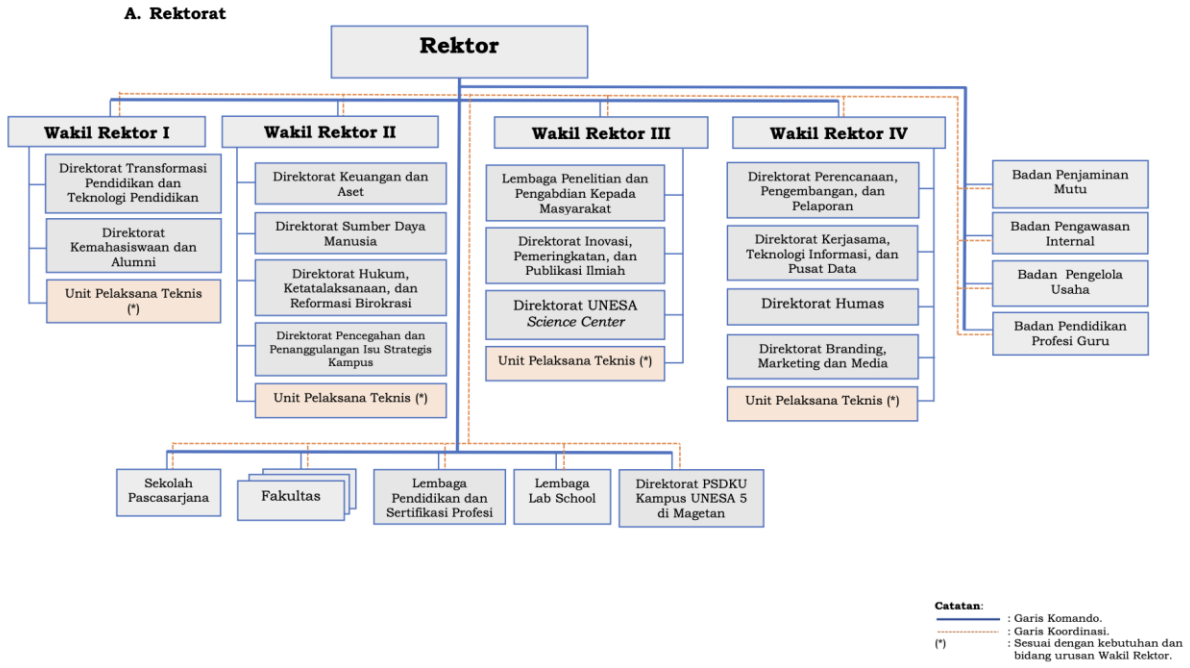
Transformasi UNESA menjadi PTNBH secara internal juga diikuti oleh transformasi organisasi dan kelembagaan. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis UNESA juga mengalami perubahan. Visi UNESA PTN-BLU yang berbunyi “Unggul dalam Kependidikan, Kukuh dalam Keilmuan” berubah menjadi “Menjadi Universitas Kependidikan yang Tangguh, Adaptif, dan Inovatif yang Berbasis Kewirausahaan”. Untuk mewujudkan visi tersebut UNESA memiliki prioritas keunggulan tridharma perguruan tinggi yaitu keolahragaan, seni, dan disabilitas. Di bidang organisasi, telah melakukan pengembangan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) baru. Struktur Organisasi Unsur Rektor UNESA Tahun 2022 disajikan pada Gambar 12.



Gambar 1. Struktur Organisasi Unsur Rektor Universitas Negeri Surabaya Tahun 2022

UNESA telah menerbitkan Peraturan Rektor Nomor 63 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Negeri Surabaya. Kemudian Tahun 2024 UNESA Kembali Menerbitkan Peraturan Rektor Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Negeri Surabaya. UNESA memiliki Tiga Organ Yaitu Majelis Wali Amanat, Rektor, Dan Senat Akademik Universitas. Tiga Organ Ini merupakan tritunggal, meskipun tugas dan fungsinya berbeda, namun merupakan satu kesatuan. OTK baru ini merupakan respon terhadap kebutuhan internal organisasi UNESA serta untuk beradaptasi dan mengikuti perkembangan masyarakat dan global.

UNESA melakukan transformasi signifikan pada struktur organisasi unsur rektornya antara tahun 2022 hingga 2024. Proses perampingan ini diimplementasikan dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam organisasi dan tata kerja universitas. Langkah strategis ini merupakan respons terhadap tuntutan perkembangan pendidikan tinggi yang semakin dinamis. Dengan merampingkan struktur, UNESA bertujuan untuk mengoptimalkan alur kerja, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan produktivitas. Perubahan ini diharapkan memperkuat posisi UNESA dalam menghadapi tantangan di masa depan, sekaligus meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan penelitian yang diberikan kepada mahasiswa dan masyarakat. Skematisasi Struktur Organisasi Unsur Rektor Universitas Negeri Surabaya Tahun 2024 disajikan pada Gambar 14.



Gambar 2. Struktur Organisasi Unsur Rektor Universitas Negeri Surabaya Tahun 2024

B. Keuangan

Rencana anggaran dan realisasi Universitas Negeri Surabaya (UNESA) tahun 2024 difokuskan pada pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas layanan akademik. Uraian lebih terperinci tentang rencana anggaran dan realisasi realisasi disajikan secara lebih terperinci sebagai berikut.

1. Rencana Anggaran

Guna mendukung ketercapaian sasaran, indikator dan target kinerja yang telah ditetapkan, UNESA mengalokasikan anggaran biaya mulai dari Triwulan I s.d II yang terdiri dari beberapa sumber pembiayaan sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 10. Alokasi Anggaran UNESA TA 2024 TW I sampai TW II

No	Sumber Dana	Alokasi Pagu Anggaran TW I (Rp)	Alokasi Pagu Anggaran TW II (Rp)
1	Rupiah Murni (Komponen 001)	157.327.740.000,00	157.327.740.000,00
2	Alokasi BPPTNBH	64.339.940.000,00	64.339.940.000,00
3	Pinjaman (SBSN)	0,00	0,00
4	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek (selain No. 1-3)	68.837.250.000,00	68.837.250.000,00
5	Insentif Capaian IKU	0,00	0,00
6	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	40.726.023.000,00	40.726.023.000,00
7	Pendanaan dari K/L Lain	30.584.294.000,00	30.584.294.000,00
8	Non APBN	594.791.462.000,00	749.595.049.000,00
TOTAL		956.606.709.000,00	1.111.410.296.000,00

Sumber Data : Direktorat Perencanaan dan Pengembangan UNESA

Alokasi anggaran Universitas Negeri Surabaya (UNESA) Tahun Anggaran 2024 untuk Triwulan I hingga Triwulan II mencapai total Rp1.111.410.296.000,00. Anggaran tersebut terdiri dari beberapa sumber utama, termasuk Rupiah Murni (Komponen 001) sebesar Rp157.327.740.000,00, BPPTNBH sebesar Rp64.339.940.000,00, dan pendanaan dari Ditjen Diktiristek sebesar Rp68.837.250.000,00. Selain itu, terdapat kontribusi pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek sebesar Rp40.726.023.000,00, K/L lain sebesar Rp30.584.294.000,00, serta pendapatan Non-APBN yang mendominasi sebesar Rp749.595.049.000,00. Tidak ada alokasi pinjaman (SBSN) atau insentif capaian IKU pada periode ini, namun total anggaran menunjukkan kapasitas UNESA untuk mendukung berbagai program strategis akademik dan non-akademik.

Selanjutnya, dari sisi *maping* anggaran terhadap indikator kinerja, alokasi penggunaan pagu anggaran Tahun 2024 berdasarkan mapingnya adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Alokasi Pagu Anggaran UNESA TA 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Triwulan I s.d II

No	Sasaran		Indikator Kinerja	Triwulan I		Triwulan II	
				Alokasi Pagu Anggaran (Rp)	Persentase (%)	Alokasi Pagu Anggaran (Rp)	Persentase (%)
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	27.699.177.542	2,90%	27.281.167.026	2,45%
		2	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	37.960.969.210	3,97%	40.161.173.065	3,61%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	17.067.334.374	1,78%	15.596.229.192	1,40%
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri kerja.	23.770.252.471	2,48%	25.054.579.358	2,25%
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	65.402.535.522	6,84%	77.552.419.240	6,98%
3	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	6	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100.180.469.300	10,47%	108.082.876.302	9,72%
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau	344.238.843.238	35,99%	431.234.836.292	38,80%

No	Sasaran		Indikator Kinerja	Triwulan I		Triwulan II	
				Alokasi Pagu Anggaran (Rp)	Persentase (%)	Alokasi Pagu Anggaran (Rp)	Persentase (%)
			pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.				
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	24.549.566.050	2,57%	25.367.928.475	2,28%
4	Meningkatnya t tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	23.180.932.979	2,42%	21.028.422.797	1,89%
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	277.171.710.514	28,97%	324.665.746.433	29,21%
		11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	15.384.917.800	1,61%	15.384.917.820	1,38%
			TOTAL	956.606.709.000	100,00%	1.111.410.296.000	100,00%

Sumber Data : Direktorat Perencanaan dan Pengembangan UNESA



Gambar 3. Alokasi Pagu Anggaran Triwulan I TA 2024 Per Indikator Kinerja



Gambar 4. Alokasi Pagu Anggaran Triwulan II TA 2024 Per Indikator Kinerja

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) merupakan alokasi anggaran yang bersumber dari pemerintah yang terdiri dari Rupiah Murni (RM), Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNBH), pinjaman (SBSN), Insentif IKU, Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga dan Entitas Pemerintah Pusat luar Satu Kementerian Negara/Lembaga. RM merupakan anggaran RM yang diperuntukan untuk membiayai gaji dan tunjangan pegawai. BPPTNBH merupakan bantuan anggaran yang diguanakan untuk biaya operasional, biaya dosen non PNS, biaya tendik non PNS, biaya investasi, dan biaya pengembangan perguruan tinggi. Surat Berharga Syariah Negara selanjutnya disingkat SBSN atau dapat disebut sukuk negara adalah dana yang diterima oleh UNESA dari surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap asset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing, SBSN dipakai UNESA untuk pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran perguruan tinggi, insentif IKU merupakan anggaran yang diperuntukkan untuk pendukung peningkatan capaian IKU, Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga diperuntukkan untuk beasiswa, bantuan program pembinaan mahasiswa, pendampingan PKM, PPKM, penelitian, matching fund, PPG dan Entitas Pemerintah Pusat luar Satu Kementerian Negara/Lembaga diperuntukkan untuk swakelola pengembangan kualitas pendidik, penyelenggaraan sentra Latihan olahragawan, penguatan literasi digital, bantuan riset bagi talenta riset dan inovasi, PPG dalam jabatan, swakelola review P3MD. Non APBN adalah dana yang secara langsung diterima oleh UNESA dari masyarakat/lembaga/badan.

Seiring dengan perubahan status pengelolaan UNESA pada akhir tahun 2022 dari Perguruan Tinggi yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BH), maka perlu dilakukan penyesuaian terhadap proyeksi/target pendapatan pada tahun anggaran 2024. Selain penyesuaian nomenklatur yaitu semula Penerimaan Negara Bukan Pajak (Non PNBP) menjadi Pendapatan Non APBN, juga dilakukan penyesuaian terhadap jumlah/nominal target pendapatan seiring dengan lebih luasnya kewenangan UNESA sebagai PTN BH dalam memperoleh *income generating revenue*. Adapun secara rinci target Pendapatan Non APBN tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 12. Target Pendapatan UNESA Tahun 2024 Triwulan I s.d II

Kode Akun	Uraian Pendapatan	Triwulan I		Triwulan II	
		Jumlah	%	Jumlah	%
421211	Pendapatan Uang Kuliah Tunggal				
	Uang Kuliah Tunggal (UKT)	445.855.371.750	74,21%	445.855.371.750	74,21%
421212	Pendapatan Sumbangan Pengembangan Institusi				
	Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)	80.480.000.000	13,40%	80.480.000.000	13,40%
421213	Pendapatan Pendidikan Profesi				
	Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan	12.750.000.000	2,12%	12.750.000.000	2,12%
	Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan				
421221	Pendapatan Formulir Pendaftaran Mahasiswa Baru	7.700.000.000	1,28%	7.700.000.000	1,28%
	Formulir Pendaftaran Mahasiswa Baru				
421223	Pendapatan Seminar/Pelatihan/Workshop/ Jurnal	2.167.560.000	0,36%	2.167.560.000	0,36%
	Seminar/Pelatihan/Workshop/Jurnal				
421411	Pendapatan Unit Usaha Bisnis	13.022.042.000	2,17%	13.022.042.000	2,17%
	Unit Usaha	1.678.090.000	0,28%	1.678.090.000	0,28%
421421	Pendapatan Hasil Layanan				
	Layanan Laboratorium	3.296.940.000	0,55%	3.296.940.000	0,55%
	Layanan Unit Kerja	1.098.900.000	0,18%	1.098.900.000	0,18%
	Keterlambatan Pengembalian Buku	15.000.000	0,00%	15.000.000	0,00%
421511	Pendapatan Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha Dalam Negeri - Pendidikan				
	Kerja Sama Fakultas/Unit Kerja	2.527.000.000	0,42%	2.527.000.000	0,42%
421521	Pendapatan Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha Luar Negeri - Pendidikan				
	Kerja Sama Confucius Institute	1.100.000.000	0,18%	1.100.000.000	0,18%
421511	Pendapatan Investasi Jangka Pendek – Jasa Perbankan				
	Jasa Giro/Bank	3.300.000.000	0,55%	3.300.000.000	0,55%
421621	Pendapatan Sewa Peralatan/Mesin				
	Sewa Peralatan/Mesin	14.150.000	0,00%	14.150.000	0,00%
421622	Pendapatan Sewa Gedung/Bangunan/ Ruangan				
	Sewa Gedung/Bangunan/Ruangan	612.400.000	0,10%	612.400.000	0,10%
421711	Pendapatan Kerja Sama Pemprov/Pemda - Pendidikan				
	Kerja Sama Pendidikan Profesi Guru	4.750.000.000	0,79%	4.750.000.000	0,79%
	Kerja Sama Rekognisi Pembelajaran Lampau	10.955.400.000	1,82%	10.955.400.000	1,82%
421712	Pendapatan Kerja Sama Pemprov/Pemda - Penelitian				
	Kerja Sama Penelitian	9.468.608.250	1,58%	9.468.608.250	1,58%
Jumlah Non APBN		600.791.462.000		600.791.462.000	100%

Sumber Data : Direktorat Perencanaan dan Pengembangan UNESA

Pada tahun 2024, UNESA menargetkan Pendapatan Non APBN mulai dari Triwulan I s.d II sama yang diterima sebesar Rp600.791.462.000. Apabila dibandingkan dengan target 2023 sebesar Rp501.301.508.800, maka mengalami kenaikan sebesar 20% atau sebesar Rp99.489.953.200,00. Sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2023 sebesar Rp526.996.441.421,00, maka mengalami kenaikan sebesar 14% atau sebesar Rp73.795.020.579,00.

2. Realisasi Anggaran

Anggaran yang digunakan UNESA berasal dari 2 (dua) sumber dana, yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Non APBN. Alokasi dan

realisasi anggaran RKAT UNESA TA 2024 mulai dari Triwulan I s.d II dijelaskan secara rinci dalam tabel berikut.

Tabel 13. Realisasi Anggaran Triwulan I s.d II TA 2024 berdasarkan Sumber Dana

No	Sumber Dana	Triwulan I			Triwulan II		
		Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	Rupiah Murni (Komponen 001	157.327.740.000,00	44.984.872.196	28,59	157.327.740.000,00	90.719.160.491	57,66
2	Alokasi BPPTNBH	64.339.940.000,00	9.530.188.163	14,81	64.339.940.000,00	27.262.852.958	42,37
3	Pinjaman (SBSN)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00 %
4	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek (selain No. 1-3)	68.837.250.000,00	0,00	0,00	68.837.250.000,00	960.837.250	1,40%
5	Insentif Capaian IKU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditje Diktiristek	40.726.023.000,00	0,00	0,00	40.726.023.000,00	62.250.000	0,15
7	Pendanaan dari K/L Lain	30.584.294.000,00	0,00	0,00	30.584.294.000,00	159.771.000	0,52
8	Non APBN	594.791.462.000,00	53.502.445.967	9,00	749.595.049.000,00	191.425.726.814	25,54
	Jumlah	956.606.709.000,00	108.017.506.326	11,29	1.111.410.296.000,00	310.590.598.513	27,95

Capaian realisasi penggunaan anggaran UNESA Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp107.896.862.304 atau 11,29% dari alokasi pagu anggaran sebesar Rp956.606.709.000,00 Berdasarkan sumber dana, penggunaan dana RM sebesar Rp44.984.872.196 (28.59%), BPPTNBH sebesar Rp9.530.188.163 (14,81%), dan Non APBN sebesar Rp53.502.445.967 (9,00%).



Gambar 5. Grafik Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana

Capaian realisasi penggunaan anggaran UNESA s.d triwulan II Tahun 2024 sebesar Rp310.590.598.513 (27,95%) dari alokasi pagu anggaran sebesar Rp1.111.410.296.000. Berdasarkan sumber dana, penggunaan dana Rupiah Murni (RM) sebesar Rp90.719.160.491 (57,66%), penggunaan dana Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) sebesar Rp27.262.852.958 (42,37%), penggunaan dana Pendanaan dari Ditjen Diktiristek sebesar Rp960.837.250 (1,40%), penggunaan dana Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek Rp62.250.000 (0,15%), penggunaan dana Pendanaan dari K/L Lain Rp159.771.000 (0,52%) dan Non APBN sebesar Rp191.425.726.814 (25,54%).



Gambar 6. Grafik Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana

Capaian realisasi penggunaan anggaran UNESA s.d Triwulan III Tahun 2024 sebesar Rp525.464.642.113 (46,8%) dari alokasi anggaran Rp1.121.937.296.000,00. Berdasarkan sumber dana, penggunaan dana APBN sebesar Rp220.416.938.658,00 (59,2%) dan Non APBN sebesar Rp305.047.703.455,00 (40,7%).

Tabel 14. Realisasi Anggaran Triwulan I s.d II TA 2024 berdasarkan Indikator Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Triwulan I			Triwulan II		
				Alokasi Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	Alokasi Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	27.699.177.542	4,191,831,848	15.13 %	27.281.167.026	11.789.390.506	43,21 %

No	Sasaran		Indikator Kinerja	Triwulan I			Triwulan II		
				Alokasi Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	Alokasi Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
		2	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	37.960.969.210	4,097,766,836	10.79 %	40.161.173.065	8.360.859.408	20,82 %
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	17.067.334.374	4,089,533,836	23.96 %	15.596.229.192	8.425.072.408	54,02 %
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri kerja.	23.770.252.471	4,539,633,836	19.10 %	25.054.579.358	9.469.890.408	37,80 %
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	65.402.535.522	4,096,454,836	6.26%	77.552.419.240	29.618.206.408	38,19 %
3	Meningkatnya Kualitas Kurikulum	6	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100.180.469.300	4,262,453,986	4.25%	108.082.876.302	8.483.166.558	7,85%

No	Sasaran		Indikator Kinerja	Triwulan I			Triwulan II		
				Alokasi Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	Alokasi Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
	dan Pembelajaran	7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	344.238.843.238	48,133,574,439	13.98 %	431.234.836.292	122.340.419.261	28,37 %
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	24.549.566.050	4,089,533,836	16.66 %	25.367.928.475	8.387.003.408	33,06 %
4	Meningkatnya t tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	23.180.932.979	4,364,359,036	18.83 %	21.028.422.797	8.860.121.608	42,13 %
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	65.402.535.522	22,007,512,001	7.94%	324.665.746.433	86.481.471.129	26,64 %
		11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100.180.469.300	4,144,851,836	26,94 %	15.384.917.820	8.374.997.411	54,44 %
		TOTAL		956.606.709.000	108.017.506.326	11,29 %	1.111.410.296.000	310.590.598.513	27,95 %



Gambar 7. Grafik Realisasi Anggaran Triwulan I TA 2024 berdasarkan Indikator Kinerja



Gambar 8. Grafik Realisasi Anggaran Triwulan II TA 2024 berdasarkan Indikator Kinerja

Dari segi pendapatan Non APBN, dengan target yang diprediksikan sebesar Rp600.791.462.000,00 Triwulan I terealisasi sebesar Rp272,073,134,538.99 (45,29%), Triwulan II terealisasi sebesar Rp446,965,177,719.13 (74,39%), dan

Triwulan III terealisasi sebesar Rp580.944.324.400,76 (96,7%), data tersebut dijelaskan secara rinci pada tabel berikut.

Tabel 15. Realisasi Pendapatan UNESA Tahun 2024

KODE	URAIAN	Target (Rp)	REALISASI	
			Triwulan I	Triwulan II
421211	*Pendapatan Uang Kuliah Tunggal*			
	Uang Kuliah Tunggal (UKT)	445.855.371.750	213,417,694,100.00	234,752,945,100.00
421212	Pendapatan Sumbangan Pengembangan Institusi			
	Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)	80.480.000.000	49,591,875,000.00	49,591,875,000.00
421213	Pendapatan Pendidikan Profesi			
	Pendidikan Profesi Guru	12.750.000.000	0	0
421221	Pendapatan Formulir Pendaftaran Mahasiswa Baru			
	Formulir Pendaftaran Mahasiswa Baru	7.700.000.000	326,900,000.00	3,234,600,000.00
421222	Pendapatan Wisuda	-		
421223	Pendapatan Seminar/Pelatihan/*Workshop*/ Jurnal			
	Seminar/Pelatihan/*Workshop*/Jurnal	2.167.560.000	402,505,971.27	498,464,719.00
421229	Pendapatan Layanan Pendidikan Lainnya	-		
421311	Pendapatan Investasi Dana Abadi Jangka Pendek (Deposito)	-		
421411	Pendapatan Unit Usaha Bisnis	14.700.132.000	5,282,962,203.52	6,654,889,224.52
421421	Pendapatan Hasil Layanan	4.410.840.000	167,129,046.64	320,572,294.61
421511	Pendapatan Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha Dalam Negeri - Pendidikan	2.527.000.000		236,711,712.00
	Kerja Sama Fakultas/Unit Kerja		56,711,712.00	
421521	Pendapatan Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha Luar Negeri - Pendidikan	1.100.000.000		68,443,492.95
	Jasa Giro/Bank	3.300.000.000	1,328,115,503.35	1,911,980,336.68
421612	Pendapatan Investasi Jangka Pendek - Jasa Instrumen Keuangan (Deposito)	-		
421621	Pendapatan Sewa Peralatan/Mesin			
	Sewa Peralatan/Mesin	14.150.000		-
421622	Pendapatan Sewa Gedung/Bangunan/ Ruangan	612.400.000	148,899,742.21	169,575,418.30
421631	Pendapatan Dari Penjualan Aset	-		
421711	Pendapatan Kerja Sama Pemprov/Pemda - Pendidikan	15.705.400.000	89,080,000.00	89,080,000.00
421712	Pendapatan Kerja Sama Pemprov/Pemda - Penelitian	9.468.608.250	1,261,261,260.00	1,277,338,360.00
421713	Pendapatan Kerja Sama Pemprov/Pemda - Pengabdian Masyarakat	-		
421919	Pendapatan Lain-Lain PTN-BH	-		
	Jumlah	600791462000	272,073,134,538.99	446,965,177,719.13

C. Aset/Kekayaan

UNESA terus berkomitmen untuk mengoptimalkan pengelolaan asetnya demi meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Langkah ini mencakup inventarisasi menyeluruh, pemeliharaan rutin, dan pemanfaatan teknologi terkini dalam sistem manajemen aset. Selain itu, UNESA aktif mencari peluang kerja sama dengan pihak swasta untuk mengembangkan aset yang belum termanfaatkan secara optimal. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan kampus yang lebih kondusif bagi kegiatan akademik dan non-akademik. Dengan pengelolaan aset yang lebih baik, UNESA berharap dapat memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dan berkelanjutan. Paparan lebih terperinci tentang Aset Milik UNESA, Aset Setelah UNESA Menjadi PTN-BH, dan Aset Tanah Universitas Negeri Surabaya disajikan lebih teperinci sebagai berikut.

1. Aset Barang Milik Negara dan Barang Milik UNESA

UNESA sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum selalu berupaya untuk mengoptimalkan aset yang dimiliki. Aset Universitas Negeri Surabaya saat ini terbagi menjadi dua jenis yaitu Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli

atau diperoleh melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Barang Milik UNESA (BMU) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh melalui sumber non-Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (non-APBN) atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

2. Nilai Aset Setelah UNESA Menjadi PTN-BH

Penyusunan Laporan Barang Milik UNESA (BMU) merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN dan BMU yang ditatausahakan dan dikelola oleh Satuan Kerja Universitas Negeri Surabaya. Pada awal Januari 2024 saldo awal nilai aset UNESA sebesar Rp2.404.430.722.882, namun per Juni 2024 menurun menjadi Rp1.704.243.672.045. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penyusunan sebesar Rp700.187.050.837.

3. Aset Tanah UNESA

Aset tetap UNESA berupa tanah tidak dicatat dalam laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 paragraf 2 tentang kekayaan pasal 88 ayat 1 menyatakan bahwa “kekayaan awal UNESA berupa kekayaan negara yang dipisahkan kecuali tanah”. Dan berdasarkan pasal 88 ayat 2 “tanah sebagaimana dimaksud pada ayat 1 merupakan barang milik negara yang ditatausahakan oleh Menteri”. Aset tetap yang dimiliki oleh negara berupa tanah yang dimanfaatkan oleh UNESA dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 16. Aset Tetap Negara Berupa Tanah Yang Dimanfaatkan Oleh UNESA

No	Alamat Lokasi Tanah	Luas Tanah M2	Nilai Tanah
1	Jl. Manyar Mukti 16	7.652	115.901.660.000
2	Jl. Kawung No. 9	5.130	30.030.689.000
3	Jl. Teratai No. 4	6.436	55.838.501.000
4	Jl. Prof. Moestopo Surabaya	6.656	179.156.569.000
5	Unesa Lidah Wetan	315	10.784.964.000
6	Unesa Lidah Wetan	5.275	212.588.039.000
7	Unesa Lidah Wetan	2.328	89.146.919.000
8	Unesa Lidah Wetan	5.496	231.357.757.000
9	Unesa Lidah Wetan	11.523	475.703.663.000
10	Unesa Lidah Wetan	4.207	158.973.148.000
11	Unesa Lidah Wetan	934	30.794.111.000
12	Unesa Lidah Wetan	635	20.936.039.000
13	Unesa Lidah Wetan	20.973	766.014.077.000
14	Unesa Lidah Wetan	826	26.815.727.000
15	Unesa Lidah Wetan	10.571	393.955.482.000

16	Unesa Lidah Wetan	2.026	87.507.665.000
17	Unesa Lidah Wetan	11.437	472.153.328.000
18	Unesa Lidah Wetan	3.484	134.243.816.000
19	Unesa Lidah Wetan	1.162	38.311.303.000
20	Unesa Lidah Wetan	3.372	104.993.721.000
21	Unesa Lidah Wetan	6.189	231.599.906.000
22	Unesa Lidah Wetan	172	7.454.878.000
23	Unesa Lidah Wetan	2.462	101.260.814.000
24	Unesa Lidah Wetan	8.783	357.128.022.000
25	Unesa Lidah Wetan	619	27.160.137.000
26	Unesa Lidah Wetan	2.910	91.399.980.000
27	Unesa Lidah Wetan	1.643	52.895.785.000
28	Unesa Lidah Wetan	5.493	226.153.841.000
29	Unesa Lidah Wetan	1.726	75.732.465.000
30	Unesa Lidah Wetan	1.856	59.181.329.000
31	Unesa Lidah Wetan	531	24.179.000.000
32	Unesa Lidah Wetan	11.302	312.206.087.000
33	Unesa Lidah Wetan	6.623	205.948.755.000
34	Unesa Lidah Wetan	533	18.257.353.000
35	Unesa Lidah Wetan	17.023	599.153.235.341
36	Unesa Lidah Wetan	29.877	1.051.249.732.000
37	Unesa Lidah Wetan - Babatan	24.631	866.684.196.000
38	Unesa Lidah Wetan - Babatan	922	42.101.618.000
39	Unesa Lidah Wetan - Babatan	7.904	360.924.911.000
40	Unesa Lidah Wetan - Babatan	21.998	748.758.287.000
41	Ketintang	228.569	1.556.388.913.000
42	Jl. Raya Wedi Gedangan	9.993	8.153.555.000
43	Jl. Raya Wedi Gedangan	7.422	6.055.808.000
44	Lidah Wetan	3.505	49.997.563.000
45	Lidah Wetan	84.225	2.868.400.342.802
46	Unesa Lidah Wetan	7.182	244.466.370.133
47	Unesa Lidah Wetan	19.613	667.579.699.532
48	Unesa Lidah Wetan	4.250	144.670.550.698
49	Unesa Lidah Wetan	2.653	90.313.823.673
50	Kampus Lidah Wetan	5.975	203.383.984.711
51	Unesa Lidah Wetan	8.499	289.292.800.623
52	Unesa Lidah Wetan	57.992	1.974.243.343.575
53	Unesa Lidah Wetan	5.872	199.878.925.097

54	Unesa Lidah Wetan	4.384	149.363.997.920
55	Unesa Lidah Wetan	1.194	40.679.884.470
56	Unesa Lidah Wetan	4.790	163.196.521.450
57	Unesa Lidah Wetan	730	24.871.286.150
58	Unesa Lidah Wetan	4.338	147.796.766.190
59	Unesa Lidah Wetan	1.833	62.450.777.415
60	Unesa Lidah Wetan	2.896	98.667.458.480
61	Unesa Lidah Wetan	1.730	58.941.541.150
62	Unesa Lidah Wetan	766	26.097.815.330
63	Unesa Lidah Wetan	4.673	159.210.301.615
64	Unesa Lidah Wetan	522	17.784.673.110
65	Unesa Lidah Wetan	9.816	334.433.623.080
66	Unesa Lidah Wetan	4.318	147.121.361.090
67	Unesa Lidah Wetan	4.008	136.553.582.040
68	Unesa Lidah Wetan	903	30.765.440.265
69	Unesa Lidah Wetan	3.715	126.570.997.325
70	Unesa Lidah Wetan	5.630	191.833.262.650
71	Unesa Lidah Wetan	8.592	292.731.630.960
72	Unesa Lidah Wetan	17.460	594.866.652.300
73	Unesa Lidah Wetan	21.830	743.753.666.650
74	Unesa Lidah Wetan	60.737	2.069.325.077.935
75	Unesa Lidah Wetan - Lidah Kulon	5.017	170.930.469.335
76	Unesa Lidah Wetan - Lidah Kulon	4.383	149.329.927.665
77	Unesa Lidah Wetan - Lidah Kulon	5.020	171.032.680.100
78	Unesa Lidah Wetan - Lidah Kulon	4.510	153.656.850.050
79	Unesa Lidah Wetan - Lidah Kulon	3.755	127.933.807.525
80	Unesa Lidah Wetan - Lidah Kulon	5.693	193.961.961.715
81	Unesa Lidah Wetan - Lidah Kulon	3.070	104.595.682.850
82	Unesa Lidah Wetan - Lidah Kulon	4.326	147.387.923.130
83	Unesa Lidah Wetan - Babatan	52.232	1.779.557.559.160

84	Unesa Lidah Wetan	69.465	2.355.955.025.311
85	Unesa Lidah Wetan	3.290	112.091.138.950
86	Unesa Maospati - Magetan	135.688	1.389.305.700
87	Unesa Maospati - Magetan	1.768	3.603.977.500
Jumlah		**1.172.467**	**28.485.905.815.751**

(per Juni 2024)

Penyesuaian atas harga perolehan aset tetap berupa tanah sebesar Rp. 28.485.905.815.721,00 merupakan pengecualian pengakuan aset tetap berupa tanah, yang merupakan Barang Milik Negara, dalam penyusunan Laporan Barang Milik UNESA berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 108/PMK.06/2017 tentang Tata Cara Penerapan nilai Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

4. Kebijakan Optimalisasi Aset

Upaya optimalisasi Aset UNESA salah satu kebijakan yang diperlukan adalah meningkatkan kembali nilai aset Universitas Negeri Surabaya secara signifikan yaitu dengan Kapitalisasi dana Non APBN dengan tujuan menambah aset. Adapun aset yang perlu ditambahkan untuk meningkatkan nilai aset adalah aset tetap berupa Tanah dan Bangunan, untuk aset tetap berupa tanah sangat signifikan dalam meningkatkan nilai aset karena tidak memiliki nilai penyusutan dan akan selalu bertambah nilai asetnya setiap tahunnya, sedangkan jenis aset tetap berupa bangunan gedung memiliki nilai aset yang tinggi, tetapi memiliki nilai penyusutan yang relatif kecil dibandingkan jenis aset tetap lainnya.

D. Sumber Daya Manusia

1. Tenaga Pendidik (Dosen)

Dilihat dari aspek Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dilaporan sebagai berikut. SDM UNESA terdiri atas tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (tendik). SDM Dosen dapat dikategorikan menjadi dua yaitu dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Non-PNS. Demikian juga dengan tenaga kependidikan dapat dikategorikan menjadi dua yaitu tendik PNS dan Non-PNS. Jumlah ini mengalami peningkatkan dibandingkan Triwulan I dan Triwulan II. Kondisi dosen UNESA Kondisi Dosen UNESA Pada TW 1 dan TW 2 di bawah ini.

Tabel 17. Kondisi Dosen UNESA Pada TW 1 dan TW 2

No	Kategori Dosen	Triwulan I	Triwulan II
1	PNS	1006	1006
2	Non PNS	277	282

Sumber: Direktorat SDM

Jumlah dosen Universitas Negeri Surabaya (UNESA) kategori Pegawai Negeri Sipil (PNS) tetap stabil pada angka 1.006 orang sepanjang triwulan pertama dan kedua. Di sisi lain, jumlah dosen Non-PNS mengalami peningkatan dari 277 orang pada triwulan pertama menjadi 282 orang pada triwulan kedua. Pertumbuhan jumlah dosen Non-PNS ini mencerminkan upaya universitas untuk memperkuat tenaga pengajar guna mendukung kegiatan akademik. Dengan komposisi ini, UNESA terus berkomitmen menjaga kualitas pendidikan melalui penguatan sumber daya manusia selanjutnya, jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan Triwulan I dan Triwulan II seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 18. Kualifikasi Pendidikan Dosen UNESA Hingga Akhir September 2024

No	Pendidikan	Triwulan I	Triwulan II
1	Spesialis I/II	19	24
2	Profesi	19	4
3	Magister	790	779
4	Doktor	455	481

Sumber: Direktorat SDM

Bertolak dari tabel diatas, kualifikasi pendidikan dosen Universitas Negeri Surabaya (UNESA) pada triwulan pertama dan kedua tahun 2024 menunjukkan beberapa perubahan. Jumlah dosen dengan kualifikasi Spesialis I/II meningkat dari 19 orang pada triwulan pertama menjadi 24 orang pada triwulan kedua. Sebaliknya, dosen dengan kualifikasi Profesi mengalami penurunan dari 19 orang pada triwulan pertama menjadi hanya 4 orang pada triwulan kedua. Untuk kualifikasi Magister, terjadi penurunan dari 790 orang menjadi 779 orang, sedangkan dosen dengan kualifikasi Doktor meningkat signifikan dari 455 orang menjadi 481 orang. Perubahan ini mencerminkan fokus UNESA dalam meningkatkan jumlah dosen dengan kualifikasi Doktor untuk memperkuat kualitas akademik dan penelitian.

Dilihat dari jabatan fungsional dosen dapat dilaporkan bahwa hingga akhir Triwulan II, mengalami peningkatkan dibandingkan kinerja Triwulan I dan Triwulan II. Misalnya dilihat dari jabatan fungsional Profesor mengalami peningkatan dibandingkan Triwukan I dan Triwulan II. Peningkatan kinerja ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 19. Jabatan Fungsional Dosen pada Triwulan I dan Triwulan II

Jabatan Fungsional	**Triwulan I**	**Triwulan II**
Tenaga Pengajar	209	200
Asisten Ahli	307	319
Lektor	418	423
Lektor Kepala	242	238
Profesor	107	108
Jumlah	**1283**	**1288**

Sumber: Direktorat SDM

Jabatan fungsional dosen Universitas Negeri Surabaya (UNESA) pada triwulan pertama dan kedua tahun 2024 menunjukkan dinamika yang beragam. Jumlah tenaga pengajar menurun dari 209 orang pada triwulan pertama menjadi 200 orang pada triwulan kedua, sedangkan asisten ahli meningkat dari 307 menjadi 319 orang. Jabatan fungsional lektor juga mengalami peningkatan, dari 418 orang pada triwulan pertama menjadi 423 orang pada triwulan kedua. Sebaliknya, jumlah lektor kepala sedikit menurun dari 242 menjadi 238 orang. Untuk profesor, terjadi peningkatan kecil dari 107 menjadi 108 orang, mencerminkan komitmen UNESA dalam memperkuat dosen berkualifikasi tinggi. Secara keseluruhan, total jumlah dosen UNESA meningkat dari 1.283 orang pada triwulan pertama menjadi 1.288 orang pada triwulan kedua.

2. Tenaga Kependidikan (Tendik)

Untuk memberikan pelayanan akademik dan non-akademik, hingga akhir September 2024 UNESA memiliki tenaga kependidikan sebanyak 665 orang, yang terdiri atas PNS sebanyak 305 orang dan non-PNS sebanyak 360 orang. Tenaga kependidikan non-PNS dapat dikelompok menjadi TKT sebanyak 26 orang dan TKTT sebanyak 334 orang.

Tabel 20. Jabatan Tenaga Kependidikan PNS per Akhir Juni 2024.

No	Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Pustakawan	1	6	7
2	Arsiparis	7	10	17
3	Pranata Komputer	7	1	8
4	Teknisi/Laboran/Analis/ Operator/Programer	16	15	31
5	Tenaga Lainnya	163	79	242
Jumlah		**194**	**111**	**305**

Sumber Data : Direktorat Sumber Daya Manusia

Ditinjau dari gender, tenaga kependidikan PNS di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) menunjukkan distribusi yang beragam. Dari total 305 tenaga kependidikan, 194 berjenis kelamin laki-laki dan 111 berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan jabatan, pustakawan terdiri atas 7 orang dengan 1 laki-laki dan 6 perempuan, sementara arsiparis berjumlah 17 orang dengan 7 laki-laki dan 10 perempuan. Pranata komputer didominasi laki-laki sebanyak 7 dari total 8 orang, sedangkan teknisi, laboran, analis, operator, dan programer berjumlah 31 orang, terdiri dari 16 laki-laki dan 15 perempuan. Jabatan tenaga lainnya memiliki jumlah terbesar, yaitu 242 orang, dengan 163 laki-laki dan 79 perempuan. Data ini mencerminkan proporsi gender yang beragam dalam berbagai jabatan tenaga kependidikan di UNESA. Ditinjau dari kualifikasi akademik tenaga kependidikan secara ringkas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 21. Kualifikasi Akademik Tenaga Kependidikan

No.	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1	SD	1
2	SMP	2
3	SMA	155
4	Diploma	53
5	Sarjana/D4	396
6	Pascasarjana	58
Jumlah		**665**

Sumber Data : Direktorat Sumber Daya Manusia
Per Akhir Juni 2024

Dilihat dari kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan dapat dilaporkan bahwa sebanyak 58 atau 8,72 persen tenaga kependidikan mempunyai latar belakang pendidikan Magister atau S2, sebanyak 396 atau 59, 55 persen tenaga kependidikan berpendidikan Sarjana/Sarjana Terapan, sebanyak 53 tenaga kependidikan berpendidikan Diploma. Namun, sebanyak 155 atau 23,30 persen tenaga kependidikan masih berpendidikan SMA atau sederajat, dan masih ditemukan 2 tenaga kependidikan berpendidikan SMP atau sederajat dan 1 tenaga kependidikan berpendidikan SD atau sederajat.

E. Kerjasama

Universitas Negeri Surabaya secara aktif menjalin kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri untuk memperkuat posisinya di kancah pendidikan tinggi. Di tingkat nasional, UNESA bermitra dengan berbagai institusi pemerintah, swasta, dan perguruan tinggi lainnya untuk meningkatkan kualitas tri darma perguruan tinggi. Sementara itu, di ranah internasional, UNESA telah menjalin kerjasama dengan universitas-universitas terkemuka dari berbagai negara. Upaya ini bertujuan untuk memperluas wawasan global civitas academica, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mendorong inovasi. Melalui jejaring kerjasama yang luas ini, UNESA berusaha menciptakan lingkungan akademik yang dinamis dan berwawasan internasional, sambil tetap mempertahankan relevansi terhadap kebutuhan pembangunan nasional. Kegiatan kerjasama yang dihasilnya dan didokumentasikan untuk memenuhi kriteria IKU 6 dan diharapkan nilai IKU 6. Inisiasi kerja sama mengalami peningkatan signifikan baik secara kuantitas dan kualitas. Secara kuantitas, inisiasi kerja sama dalam negeri mengalami peningkatan dan begitu juga dari sisi kualitas dapat dilihat dari inisiasi kerja sama UNESA dengan mitra kerja sama nasional dan internasional yang termasuk dalam kategori mitra IKU 6. Capaian prestasi di bidang kerja sama juga mengalami peningkatan. Sampai dengan Triwulan II (akhir Juni 2024) jumlah kerjasama sebanyak = 136 . Apabila dibandingkan peningkatan jumlah kerja sama di Triwulan I dan Triwulan II berdasarkan kriteria IKU adalah sebagai berikut.

Tabel 22. Jumlah Dokumen Kerja Sama per Triwulan

No	Kriteria IKU	Jumlah Dokumen Kerjasama	
		Triwulan I	Triwulan II
1	Perusahaan multinasional	0	2
2	Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	0	36
3	Perusahaan teknologi global	0	4
4	Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	2	13
5	Organisasi nirlaba kelas dunia	0	0
6	Institusi/organisasi multilateral	2	4
7	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	8	8
8	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	0	2
9	Instansi pemerintah	9	42
10	Rumah sakit	0	7
11	Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0	15
12	Lembaga kebudayaan berskala nasional /bereputasi	0	3
Jumlah		21	136

Sumber Data : Direktorat TIK dan Kerja Sama

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa kinerja kerja sama UNESA sangat baik terbukti adanya peningkatan sangat signifikan dari Triwulan Pertama hingga Triwulan Kedua. Pada Triwulan Pertama UNESA baru mempunyai 21 dokumen, dan Triwulan Kedua mempunyai 136 dokumen, dan pada diproyeksikan akan mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan bertambah.

Untuk jumlah dokumen mitra kerjasama menurut kriteria IKU 6 masih ada yang bernilai nol (0) dikarenakan masing-masing Prodi masih belum melakukan inisiasi kerja sama dengan mitra kriteria IKU 6 tersebut terutama pada Triwulan Pertama (TW 1).

F. Penjaminan Mutu

1. Capaian Akreditasi Nasional Triwulan I dan II

Akreditasi nasional yang menjadi persyaratan wajib bagi setiap program studi telah dijalankan semua program studi di UNESA. Berdasarkan data sampai tahun 2024 menunjukkan peningkatan jumlah program studi yang mencapai kriteria unggul

dan A. Tabel 1 disajikan jumlah program studi sesuai akreditasi nasional prodi yang dicapai melalui BAN-PT, LAMDIK, LAMSAMA, LAMEMBA, LAMINFOKOM, LAMTEK, dan LAMPTKES. Rekapitulasi akreditasi nasional yang diperoleh pada Triwulan I dan II disajikan pada Tabel 28 di bawah ini.

Tabel 23. Rekapitulasi Akreditasi Nasional Program Studi Triwulan I dan II

Akreditasi	Triwulan	
	I	II
A atau Unggul	59	61
B atau Baik Sekali	29	27
C atau Baik	33	41
Terakreditasi Sementara	4	5
Prodi baru (akreditasi minimal)	9	6
Jumlah	134	140

2. Capaian Akreditasi Internasional Triwulan I dan II

Pada tahun 2024 ini juga masih berproses akreditasi internasional baik yang telah dilakukan asesmen lapangan maupun telah dijadwalkan asesmen lapangan. Akreditasi internasional sebagai salah satu strategi UNESA untuk menuju *world class university* juga sudah dirintis sejak tahun 2020. Sampai dengan Tahun 2024 Triwulan II telah diperoleh 37 program studi yang telah mendapatkan sertifikat akreditasi internasional dari beberapa lembaga akreditasi di Eropa yaitu ASIIN, AQAS, dan FIBAA. Rekapitulasi akreditasi internasional disajikan pada tabel 29 berikut.

Tabel 24. Tabel Rekapitulasi Akreditasi Internasional Triwulan I, II, dan III

Lembaga Akreditasi Internasional	Triwulan I	Triwulan II
ASIIN	16	16
AQAS	17	17
FIBAA	4	4
Jumlah	**37**	**37**

Pada tahun 2024 ini juga masih berproses internasional di 8 prodi oleh badan akreditasi internasional ACQUIN yang dijadwalkan divisitasi pada bulan Oktober 2024. Selain itu ada 3 prodi yang akan mengirimkan berkas *self-assessment report* (SAR) ke badan akreditasi internasional ASIIN di Bulan Oktober. UNESA juga telah menyiapkan setidaknya 12 prodi untuk menyiapkan dokumen terkait akreditasi internasional melalui lembaga ACQUIN, AHPGS, dan IABEE. Proses menuju akreditasi internasional juga dikawal dengan audit akreditasi internasional (Standar Mutu UNESA Nomor 36). Audit ini dilakukan pada program studi yang akan dan yang telah mendapatkan akreditasi internasional. Hal ini bertujuan untuk memperoleh

gambaran kelemahan dan kelebihan yang dimiliki prodi. Dari kelemahan yang ditemukan ini diharapkan dapat ditemukan solusi untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitasnya.

G. Investasi/Pengembangan Usaha

UNESA sebagai PTNBH mempunyai otonomi, salah satunya adalah mengelola dan mengembangkan usaha untuk memperoleh pendapatan Non-APBN. salah satu upaya untuk itu UNESA membentu Badan Pengelola Usaha (BPU). BPU UNESA menjalankan tugas pokok dan fungsinya yaitu menjaga dan memelihara aset UNESA dan meningkatkan pendapatan UNESA dengan pengelolaan dan pemanfaatan aset yang optimal sesuai dengan mekanisme dan peraturan yang berlaku. Pengelolaan aset dan unit bisnis secara optimal dan profesional diharapkan dapat meningkatkan *income generating* bagi Unesa. Adapun pada tahun 2024 ini sampai dengan bulan Juli dari pemanfaatan aset telah menghasilkan lebih dari Rp4.000.000.000,- (empat miliar rupiah) dan keseluruhan Badan Pengelola Usaha sampai dengan bulan Juli telah menghasilkan Rp7.500.000.000,- (tujuh miliar lima ratus juta rupiah).

Kemandirian dan fleksibilitas UNESA sebagai perguruan PTN-BH dapat dilakukan dengan cara optimalisasi sumber daya atau aset yang dimiliki dengan profesional yaitu melakukan perencanaan yang terukur, terarah dan akuntabel. Pengelolaan sumber daya atau aset yang dilakukan secara profesional dan optimal diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk lembaga tentunya seiring untuk mencapai visi, misi dan tujuan Universitas Negeri Surabaya. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam mengoptimalkan sumber daya atau aset yang dimiliki beberapa diantaranya adalah pemanfaatan ruko kewirausahaan atau untuk kantor perbankan dan kontainer di area lab kewirausahaan yang bergerak dibidang café, resto, *detailing mobil*, *showroom solar panel* serta sewa tanah atau lahan untuk bengkel motor dan reklame. Sajian tentang unit usaha, proyeksi, dan realisasi disajikan padatabel berikut ini.

Tabel 25. Unit Usaha Badan Pengelola Usaha UNESA Tahun 2024

No	Unit Usaha	Total (Rp)
1	Foodcourt Ketintang	585.277.647
2	Foodcourt Lidah Wetan	384.429.935
3	Air Unesa	642.371.000
4	Unipress	185.992.320
5	GOR Futsal	646.769.830
6	Gema (GSG)	50.905.000
7	Lapangan Bola Basket Lidah Wetan	230.223.000
8	Lapangan Sepak Bola Ketintang	20.620.000
9	Lapangan Tenis Ketintang	6.811.000
10	Pembayaran Listrik Pemanfaatan Aset	269.185.698
11	Parkir Unesa	782.379.000
12	Sewa Pemanfaatan Aset	5.613.400.960
13	Gelanggang Pemuda	107.213.050
14	Rusunawa	3.337.344.250

No	Unit Usaha	Total (Rp)
15	Wisma	28.500.000
16	Medical Center	77.255.000
17	DBON	131.000.000
TOTAL		13.099.677.690

Pada awal tahun 2024, BPU mendapatkan target sebesar Rp13.022.042.000, (tiga belas miliar dua puluh dua juta empat puluh dua ribu rupiah) dan tentu untuk mewujudkan target tersebut perlu optimalisasi aset yang lebih progresif. Disamping itu upaya untuk mewujudkan target tersebut didukung dengan bergabungnya kembali Asrama Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dari Direktorat Asrama ke BPU. Asrama Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya memiliki 4 (empat) gedung, yaitu Gedung A, B, C, dengan masing-masing gedung terdiri atas lima lantai, dan Gedung D memiliki tiga lantai. Karakteristik setiap gedung relatif sama,yaitu lantai satu merupakan area publik dan kamar hunian berada di lantai 2 sampai 5. Gedung A dan B dihuni oleh mahasiswa putri dengan kapasitas tiap gedung sebanyak 96 kamar. Sedangkan Gedung C dengan kapasitas 48 kamar dan Gedung D kapasitas 43 kamar khusus mahasiswa putra. Beberapa upaya pengembangan bisnis juga dilakukan oleh BPU, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan parkir komersial

Area GOR Futsal Internasional, Gelanggang Pemuda dan GOR Basket Basket telah dikembangkan menjadi area parkir terpadu, setiap pengunjung wajib membayar biaya parkir yang tarifnya telah ditetapkan. Area parkir dibuka untuk 24 (dua puluh empat) jam sehari dengan *gate* parkir otomatis.

2. Area komersial Central Edupreneur & Business District

Pengembangan area komersial telah dipersiapkan dengan menyewakan lahan 7m x 7m atau 8m x 7m, dimana mitra bisnis yang akan membangun sendiri bangunan diatas lahan tersebut dan UNESA akan mendapatkan biaya sewa sekaligus bangunan tersebut. Area *Central Edupreneur and Business District* merupakan pengembangan dari Kawasan bisnis yang telah dimulai sejak akhir tahun 2022 lalu.

a. Perseroan Terbatas Holding Company Unesa.

Sesuai kewenangan yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum adalah berinvestasi. Universitas Negeri Surabaya telah menjalankan investasi dengan mendirikan sebuah Perseroan Terbatas. Perseroan Terbatas (PT) Corporanesa Sangdipa Sahwahita didirikan berdasarkan Akta Pendirian nomor 3 tanggal 4 September 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Kukuh Muljo Rahardjo, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya. Akta Pendirian PT Corporanesa Sangdipa Sahwahita telah memperoleh pengesahan sebagai Badan Hukum berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0067123.AH.01.01.TAHUN 2023 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. Corporanesa Sangdipa Sahwahita yang ditetapkan di Jakarta, tanggal 7 September 2023.

PT. Corporanesa Sangdipa Sahwahita mempunyai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagai berikut.

1) Menjalankan usaha bidang Layanan Kesehatan
2) Menjalankan usaha bidang Jasa Boga
3) Menjalankan usaha bidang Kafe dan Restoran
4) Menjalankan usaha bidang Perhotelan
5) Menjalankan usaha bidang Konsultan Perencana dan Pengawas Proyek
6) Menjalankan usaha bidang Pertokoan
7) Menjalankan usaha bidang Tour and Travel
8) Menjalankan usaha bidang Alih Daya (*Outsourcing*)
9) Menjalankan usaha bidang Konstruksi
10) Menjalankan usaha bidang Media
11) Menjalankan usaha bidang Industri Pakaian Jadi
12) Menjalankan usaha bidang Air Minum Dalam Kemasan
13) Menjalankan usaha bidang Pengembang Perumahan
14) Menjalankan usaha bidang Jasa Kebersihan dan Keamanan

Modal Dasar PT Corporanesa Sangdipa Sahwahita berjumlah Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) terbagi atas 2.000.000,- (dua juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000,- (seribu rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 100% (seratus persen) atau sejumlah 2.000.000 (dua juta) saham.

Pendiri dari PT. Corporanesa Sangdipa Sahwahita terdiri dari

1) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA, berkedudukan di Surabaya sejumlah 1.980.000 (Satu miliar sembilan ratus delapan puluh ribu) saham, dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp.1000,- (seribu rupiah) atau seluruhnya sebesar R.1.980.000.000,- (satu miliar sembilan ratus delapan puluh juta rupiah).
2) Koperasi Konsumen Civitas Akademika Universitas Negeri Surabaya Kocika, berkedudukan di Jalan Kampus UNESA Ketintang Surabaya, sejumlah 20.000.000 (duapuluh ribu) saham dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp.1.000,- (seribu rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp20.000.000,- (duapuluh juta rupiah).

Sejak tahun 2024 PT Corporanesa Sangdipa Sahwahita telah menjalankan usaha jasa boga, dengan bekerjasama dengan tiga vendor yaitu Boganesa, Canvanesa, dan Granesa, dan telah memenuhi kebutuhan konsumsi seluruh unit kerja yang ada di Universitas Negeri Surabaya.

3. Hibah Bangunan

Universitas Negeri Surabaya (UNESA) berhasil memperoleh hibah untuk pembangunan sejumlah 18 gedung, dengan total nilai mencapai Rp2.644.500.000. Hibah ini merupakan bagian dari upaya pengembangan infrastruktur yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan di kampus. Dengan adanya tambahan gedung ini, diharapkan akan ada peningkatan kapasitas ruang belajar dan

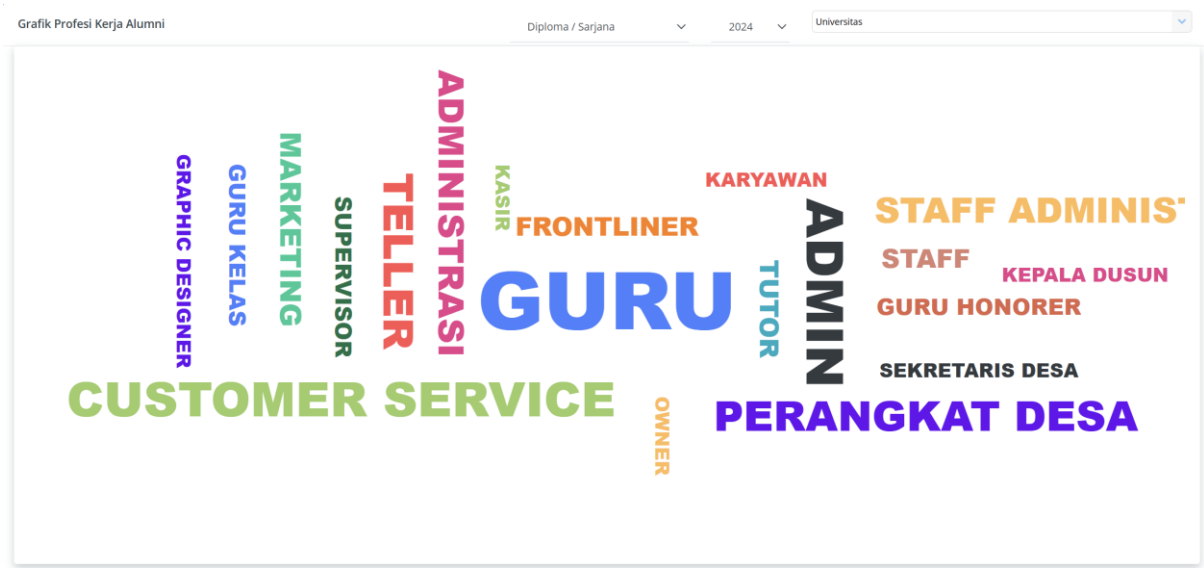
fasilitas pendukung lainnya, yang pada gilirannya dapat mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien.

Pembangunan gedung baru ini juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan ruang bagi berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, seperti seminar, lokakarya, dan kegiatan organisasi mahasiswa. Selain itu, peningkatan infrastruktur ini akan memberikan dampak positif terhadap kenyamanan mahasiswa dan dosen dalam menjalankan aktivitas sehari-hari di kampus.

UNESA berkomitmen untuk memanfaatkan hibah ini secara optimal, dengan memastikan bahwa setiap gedung yang dibangun memenuhi standar kualitas dan keselamatan yang ditetapkan. Proyek ini tidak hanya akan memberikan manfaat langsung bagi civitas akademika, tetapi juga akan berkontribusi pada pengembangan lingkungan kampus yang lebih baik. Dengan demikian, diharapkan hibah bangunan ini dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih baik dan mendukung visi UNESA sebagai institusi pendidikan yang unggul di Indonesia.

H. Alumni

Alumni UNESA telah berkontribusi signifikan dalam berbagai bidang di masyarakat. Jejaring alumni yang kuat tidak hanya memberikan dukungan bagi pengembangan universitas tetapi juga membuka peluang kerjasama dan pengembangan karir bagi mahasiswa dan lulusan baru. Dengan berbagai perkembangan ini, UNESA terus membuktikan dirinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang dinamis dan berdaya saing, siap mencetak generasi unggul untuk menghadapi tantangan masa depan. Profil alumni Unesa sesuai hasil Tracer Study yang dilakukan mayoritas sebagai Guru (Pendidik) dan profesi lainnya, hal ini sejalan dengan mayoritas program studi di Unesa yaitu keilmuan Keguruan atau Pendidikan. Berikut peta profesi alumni Unesa:



Gambar 9. Peta Profesi Alumni Unesa

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh industri dan dunia kerja (Iduka). Unesa juga tidak dapat lepas dari dukungan lulusan dan stakeholders sebagai pengguna lulusan. Unesa harus melakukan pendataan daya serap alumninya baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus. Unesa juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai stakeholders. Sebagai pengguna, stakeholders lebih mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di Iduka. Masukan para stakeholders akan menjadi umpan balik bagi perbaikan terkait kompetensi lulusan yang dibutuhkan Iduka.

BAB IV
PRESTASI

Berikut ini disajian tentang pencapaian dan prestasi UNESA dalam berbagai bidang hingga akhir September 2024 mulai dari capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), penyelenggaraan *ASEAN University Games* (AUG) dan *Joint Working Group* (JWG), hingga inovasi dan pemeringkatan. Bagian ini juga menyoroti keberhasilan di bidang kehumasan serta prestasi gemilang mahasiswa UNESA yang diuraikan sebagai berikut.

A. Prestasi Mahasiswa berdasarkan Indikator IKU

Prestasi mahasiswa diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mencerminkan keberhasilan mereka di berbagai tingkat kompetisi. Di tingkat internasional, terdapat sejumlah mahasiswa yang meraih juara I, II, dan III, serta beberapa yang berpartisipasi sebagai peserta. Di tingkat nasional, mahasiswa juga berhasil meraih juara I, II, dan III. Selain itu, prestasi di tingkat provinsi menunjukkan keberhasilan dengan beberapa mahasiswa meraih juara I dan II. Banyak mahasiswa juga memiliki karya yang diakui sebagai prestasi. Prestasi Mahasiswa pada Triwulan 2 2024 berdasarkan indikator IKU disajikan sebagai berikut.

Tabel 26. Tabel Prestasi Mahasiswa pada Triwulan 2 2024

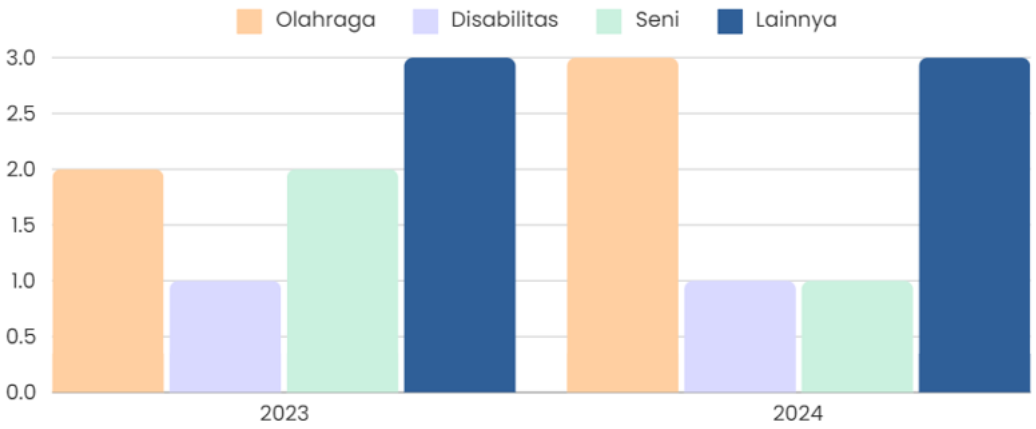
No	Indikator	Tahun 2024	
		TW 1	TW 2
1.	Total jumlah mahasiswa yang meraih prestasi (internasional, nasional, provinsi, dan karya mahasiswa	2.236	3.177
2.	Total jumlah mahasiswa berprestasi internasional juara I	16	17.
3.	Total jumlah mahasiswa berprestasi internasional juara II prestasi	1	4
4.	Total jumlah mahasiswa berprestasi internasional juara III prestasi	1	7
5.	Total jumlah mahasiswa berprestasi internasional sebagai peserta prestasi	4	6
6.	Total jumlah mahasiswa berprestasi nasional juara I prestasi	64	78
7.	Total jumlah mahasiswa berprestasi nasional juara II prestasi	25	32
8.	Total jumlah mahasiswa berprestasi nasional juara III prestasi	22	25
9.	Total jumlah mahasiswa berprestasi provinsi juara I prestasi	0	2

10.	Total jumlah mahasiswa berprestasi provinsi juara II prestasi	1	1
11.	Total jumlah mahasiswa yang memiliki karya prestasi	2100	2109

Mahasiswa UNESA mencatatkan 3.177 prestasi di tingkat internasional, nasional, provinsi, dan karya mahasiswa. Di tingkat internasional, 17 mahasiswa meraih juara I, 4 juara II, 7 juara III, dan 6 sebagai peserta berprestasi. Pada tingkat nasional, terdapat 78 mahasiswa yang menjadi juara I, 32 juara II, dan 25 juara III. Sementara itu, di tingkat provinsi, 2 mahasiswa meraih juara I dan 1 mahasiswa juara II. Selain itu, sebanyak 2.109 mahasiswa menghasilkan karya yang diakui sebagai bagian dari prestasi mereka, menunjukkan dedikasi dan kualitas akademik serta non-akademik yang luar biasa di UNESA.

B. Prestasi Inovasi dan Pemeringkatan

Penelitian Pengembangan Produk Inovasi dilaksanakan oleh DIrektorat Inovasi, Pemeringkatan dan Publikasi Ilmiah. Penelitian pengembangan produk inovasi ditujukan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk inovasi keunggulan perguruan tinggi yang telah di uji coba dalam lingkungan yang sebenarnya dan siap dipasarkan/dikomersialkan di masyarakat. Jumlah penelitian pengembangan produk inovasi berdasarkan topik dinyatakan pada gambar 27 berikut.

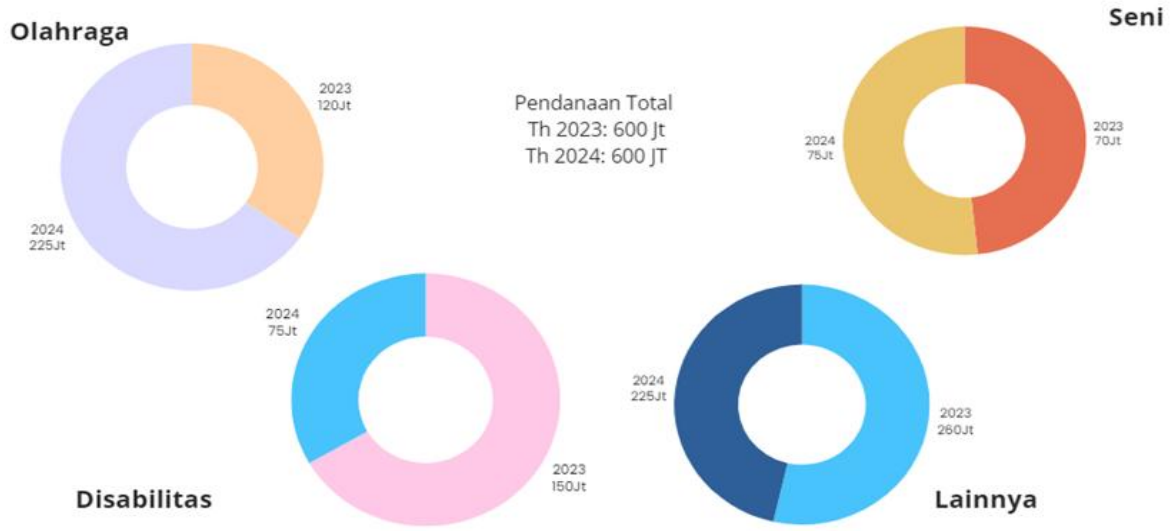


Gambar 10. Jumlah Penelitian Pengembangan Produk Inovasi Berdasarkan topik

Bertolak dari Gambar di atas, dalam dua tahun terakhir, penelitian pengembangan produk inovasi menunjukkan pola yang menarik. Tahun 2023 mencatat total delapan penelitian dengan distribusi beragam. Jumlah penelitian pengembangan produk inovasi tahun 2023 sebanyak 8 penelitian dengan sebaran 2 judul bidang olahraga, 1 judul bidang disabilitas, 2 judul bidang seni dan 3 judul topik lainnya yaitu Pendidikan.

Memasuki 2024, jumlah penelitian tetap konsisten pada angka delapan, namun dengan pergeseran fokus. Jumlah penelitian pengembangan produk inovasi tahun 2024 sebanyak 8 judul penelitian dengan sebaran topik, 3 judul bidang olahraga, 1 judul bidang disabilitas, 1 judul bidang seni dan 3 judul topik Pendidikan. Jumlah

pendanaan penelitian pengembangan inovasi berdasarkan topik disajikan pada gambar 28 berikut.



Gambar 11. Pendanaan Penelitian Pengembangan Inovasi Berdasarkan Topik

Jumlah pendanaan penelitian pengembangan produk inovasi tahun 2023 dan 2024 senilai 600 juta rupiah pertahun diperuntukkan untuk penelitian pada tiga bidang unggulan UNESA yaitu olahraga, disabilitas, seni dan lainnya. Sebaran dana penelitian tahun 2024 sejumlah 600 jt dengan pendanaan 225 jt dengan topik penelitian bidang olahraga, 75 jt dengan topik penelitian disabilitas, 75 jt bidang seni dan 225 jt topik lainnya yaitu Pendidikan.

1. Prestasi Inovasi

Selain itu, Direktorat Inovasi, Pemeringkatan dan Publikasi Ilmiah, Universitas Negeri Surabaya meluncurkan sejumlah inovasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan *"Launching* Produk Inovasi". Pada acara tersebut ditampilkan produk hasil penelitian pengembangan produk inovasi dan Kedaireka yang diperoleh Universitas Negeri Surabaya. Pameran produk inovasi dihadiri oleh beberapa wakil perguruan tinggi dan industri. Dengan adanya acara ini diharapkan dapat mengenalkan produk penelitian UNESA dan menjalin kerja sama antar perguruan tinggi.

2. Prestasi Pemeringkatan

Salah satu pemeringkatan internasional yang diikuti oleh Universitas Negeri Surabaya diselenggarakan oleh *Quacquarelli Symonds (QS)* yang merupakan lembaga pemeringkatan perguruan tinggi seluruh dunia yang berbasis di kota London, UK. Lembaga pemeringkatan ini menyelenggarakan beragam jenis rangking, seperti QS AUR (*Asian University Rangking*) yang merupakan pemeringkatan terhadap perguruan tinggi yang berada di Benua Asia saja dan QS Sustainability yang menentukan peringkat universitas di dunia berdasarkan kepemimpinan dalam hal dampak lingkungan dan sosial. Selain itu, Universitas Negeri Surabaya juga mengikuti pemeringkan dunia yaitu Times Higher Education.

Times Higher Education World University Ranking (THE WUR) 2024 merilis peringkat perguruan tinggi di dunia, bersamaan dengan *THE World University Summit* 2023 di University of Sydney. Dalam THE WUR 2024, Universitas Negeri Surabaya (Unesa) menduduki peringkat 1.501+ dunia dan menduduki peringkat ke-17 nasional di seluruh PTN dan PTS di indonesia (Peringkat 15 PTN).

Selanjutnya, UNESA menempati posisi ke-10 nasional untuk indikator international outlook, dengan nilai 35.5 dari skor tertinggi perguruan tinggi dunia, 98.8. International outlook ini diukur dari proporsi staf internasional, penulisan kolaborasi internasional, dan mahasiswa internasional di perguruan tinggi. Indikator ini secara nasional menempatkan UNESA dalam posisi yang bagus, karena ditopang student mobility yang tinggi. Peringkat UNESA Times Higher Education World University Ranking (THE WUR) 2024 disajikan pada Gambar berikut ini.



Gambar 12. Peringk at UNESA Times Higher Education World University Ranking (THE WUR) 2024

Selain itu, UNESA berpartisipasi pada 9 dari 17 SDGs yaitu SDG-1 (no poverty), SDG-3 (*good health and well-being*), SDG-4 (*quality education*), dan SDG-5 (*gender equality*). SDG-8 (*decent work and economic growth*), SDG-10 (reduced inequalities), SDG-13 (climate action), SDG-16 (peace, justice and strong institutions), dan SDG-17 (partnerships for the goals). Catatan terbaik diraih UNESA pada kesetaraan gender (SDG-5). Saat ini UNESA berada pada peringkat 5 SDG-5 (kesetaraan gender), dan peringkat 8 SDG-10 (*reduced inequalities*). Peringkat

UNESA menurut GreenMetric, EduRang, dan Webometrics disajikan pada Gambar berikut ini.



Gambar 13. Peringkat UNESA menurut GreenMetric, EduRang, dan Webometrics

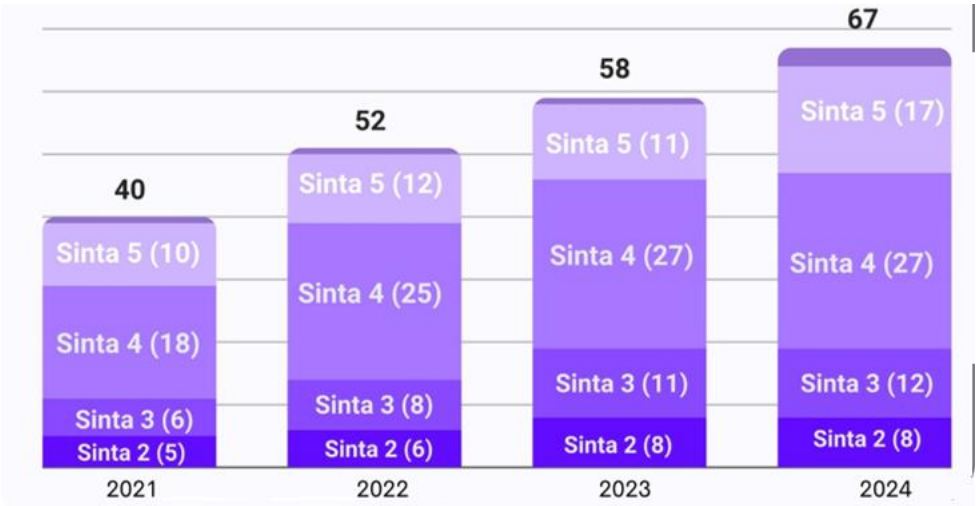
Selain itu, UNESA berhasil meraih peringkat 26 tingkat nasional dan 174 tingkat internasional dengan total nilai 7.975 dalam UI GreenMetric. UI GreenMetric memiliki enam kriteria, yakni Setting and Infrastructure (15%), Energy and Climate Change (21%), Waste (18%), Water (10%), Transportation (10%), dan Education and Research (18%). Keenam kriteria tersebut memiliki indikator masing-masing untuk mengukur beberapa hal, seperti profil zonasi universitas, tingkat ruang hijau, jejak karbon, transportasi, penggunaan air, pengelolaan limbah, pengaturan dan infrastruktur, energi dan perubahan iklim, serta pendidikan dan penelitian yang berdampak.

Pemeringkatan oleh EduRank berdasarkan hasil penelitian, keunggulan non-akademik, dan pengaruh alumni. EduRank menentukan pemeringkatan dengan menganalisis 181 ribu kutipan yang diterima dari 85,9 ribu publikasi akademik yang dibuat oleh 27 universitas di Surabaya, popularitas 33 alumni yang diakui, dan database referensi terbesar yang tersedia. Universitas Negeri Surabaya menduduki peringkat 27 se-Indonesia, peringkat 2072 dalam pemeringkatan global 2024, dan masuk dalam TOP 50% pada 63 topik penelitian.

Ranking Web of Universities merilis beberapa daftar universitas di Indonesia terbaik tingkat dunia. Tak hanya perguruan tinggi negeri (PTN), ada perguruan tinggi swasta asal Surabaya yang ikut menambah daftar kampus terbaik versi Ranking Web of Universities. Hingga Triwulan III ini Universitas Negeri Surabaya berada diperingkat ke-27 untuk tingkat Indonesia dan 2.338 di tingkat dunia.

a. Profil Pengembangan Jurnal UNESA

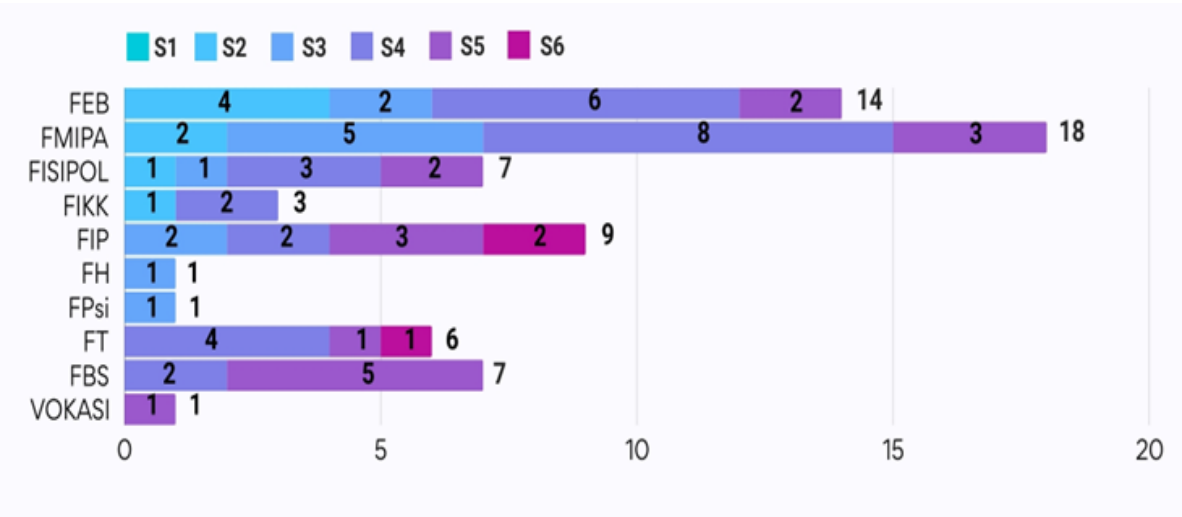
Secara umum hingga Triwulan II 2024 ada 67 Jurnal Terakreditasi SINTA di UNESA. Selain 67 jurnal tersebut, masih ada 4 jurnal yang sudah lolos desk evaluasi ARJUNA. Lebih detail untuk sajian Tren Jurnal Terakreditasi SINTA di UNESA hingga Triwulan II 2024 disajikan pada gambar berikut.



Gambar 14. Tren Jurnal Terakreditasi SINTA di UNESA tahun 2021-2024

(per Juni 2024)

Perkembangan pengelolaan dan capaian jurnal terindeks SINTA di UNESA per *31 Juni 2024 dalam kurun waktu 4 tahun terakhir (2021-2024) mengalami peningkatan positif, detail pada Gambar 1. Pada 2021, ada 40 jurnal dengan distribusi 5 Jurnal (Sinta 2), 6 Jurnal (Sinta 3), 18 Jurnal (Sinta 4), 10 Jurnal (Sinta 5), dan 1 Jurnal (Sinta 6). Pada 2022 total ada 52 jurnal dengan distribusi 5 Jurnal (Sinta 2), 8 Jurnal (Sinta 3), 25 Jurnal (Sinta 4), 12 Jurnal (Sinta 5), dan 1 Jurnal (Sinta 6). Pada 2023, ada 58 jurnal dengan distribusi 8 Jurnal (Sinta 2), 11 Jurnal (Sinta 3), 27 Jurnal (Sinta 4), 11 Jurnal (Sinta 5), dan 1 Jurnal (Sinta 6). Pada 2024, ada 67 jurnal dengan distribusi 8 Jurnal (Sinta 2), 12 Jurnal (Sinta 3), 27 Jurnal (Sinta 4), 17 Jurnal (Sinta 5), dan 3 Jurnal (Sinta 6). Profil Jurnal Terakreditasi SINTA per Fakultas di UNESA disajikan pada Gambar berikut.



Gambar 15. Profil Jurnal Terakreditasi SINTA per Fakultas di UNESA

(per Juni 2024)

Pengelolaan jurnal terakreditasi SINTA di selingkung UNESA secara umum sudah mulai mengalami pemerataan di level fakultas, detail pada Gambar 2. Secara umum, total ada 10 fakultas sudah memiliki jurnal terakreditasi SINTA. Pemuncak jurnal terindeks SINTA di UNESA adalah FEB dengan distribusi 4 jurnal (Sinta 2), 2 Jurnal (Sinta 3), 6 Jurnal (Sinta 4), dan 2 Jurnal (Sinta 5). FMIPA memiliki 2 jurnal (Sinta 2), 5 Jurnal (Sinta 3), 8 Jurnal (Sinta 4), dan 4 Jurnal (Sinta 5). FISIPOL memiliki 1 jurnal (Sinta 2), 1 Jurnal (Sinta 3), 2 Jurnal (Sinta 4), dan 2 Jurnal (Sinta 5). FIKK memiliki 1 jurnal (Sinta 2) dan 2 Jurnal (Sinta 4). FIP memiliki 2 Jurnal (Sinta 3), 2 Jurnal (Sinta 4), 3 Jurnal (Sinta 5) dan 2 Jurnal (Sinta 6). FIKK memiliki 1 jurnal (Sinta 2) dan 2 Jurnal (Sinta 4). FIP memiliki 2 Jurnal (Sinta 3), 2 Jurnal (Sinta 4), 3 Jurnal (Sinta 5) dan 2 Jurnal (Sinta 6). FH memiliki 1 jurnal (Sinta 3). FPsi memiliki 1 jurnal (Sinta 32). FT memiliki 4 jurnal (Sinta 4), 1 Jurnal (SINTA 5), dan 1 Jurnal (Sinta 6). FBS memiliki 2 jurnal (Sinta 4) dan 5 Jurnal (Sinta 5). FV memiliki 1 Jurnal (Sinta 5). Progress Indeksasi Scopus Jurnal Ilmiah di UNESA disajikan pada Gambar 34.



Gambar 16. Progress Indeksasi Scopus Jurnal Ilmiah di UNESA

(per Juni 2024)

Salah satu program utama dalam pengelolaan jurnal ilmiah di UNESA adalah indeksasi Scopus di tahun 2024. Ada 15 Jurnal di UNESA yang menjadi prioritas pendampingan untuk submit ke Scopus. Gambar 3a menunjukkan sudah ada 7 jurnal ilmiah UNESA yang telah submit Scopus (per Juni 2024), dengan progress sebagai berikut: (1) Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA), 04 Maret 2024 Status: Submission Received Tahap 1; (2) Jurnal Psikologi Teori dan Terapan, 07 Maret 2024 Submitted Status: Submission Received Tahap 1; (3) Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika, 25 April 2024 Submitted, Status: Submission Received Tahap 1; (4) Studies in Learning and Teaching, 29 April 2024 Submitted,

Status: Submission Received Tahap 1; (5) Jurnal Riset Biologi dan Aplikasinya, 29 April 2024 Submitted, Status: Submission Received Tahap 1; (6) Journal of Sport Science and Education, 07 Juni 2024 Submitted, Status: Submission Received Tahap 1; (7) Jurnal Suara Hukum, 21 Juni 2024 Submitted, Status: Submission Received Tahap 1. 8 jurnal lainnya sudah berprogres melalui pendampingan internal dan eksternal terkait persiapan submit Scopus di 2024.

Program prioritas lainnya adalah Jurnal Baru Proyeksi Scopus yang telah dirintis pada 2024 ini. Harapannya secara by design 12 Jurnal Ilmiah ini di tahun 2026 sudah bisa submit ke Scopus. 12 Jurnal ilmiah ini dijadikan pilot project agar UNESA secara by design memiliki jurnal internasional bereputasi (Indexed by Scopus) di setiap fakultas, yaitu: (1) FMIPA; Digitalization in Physics Education; EiC Binar Kurnia Prahani, (2) FH; Indonesian Journal of Labour Law and Industrial Relations; EiC Arinto Nugroho, (3) FH; Indonesian Sports Law Review; EiC Heppy Himma Puspitasari, (4) FH; Nagara Law Journal; EiC Hananto Widodo, (5) FPsi; Indonesian Journal of Sport and Health Psychology; EiC Miftakhul Jannah , (6) FBS; *International Journal of Chinese Interdiciplinary Studies;* EiC Yogi Bagus Adhimas, (7) FEB; *Asian Journal of Halal Industry*; EiC Ramdani, (8) FT; *Journal of Intelegence System and Telecomunication*; EiC Lilik Anifah, (9) FIP; *Indonesian Journal of Local Wisdom Education*; EiC Mohammad Syahidul haq, (10) FIKK; *Journal of Exercise Physiology and Health Sciences*; EiC Novadri Ayubi, (11) FV; Vokasi UNESA Bulletin of Engineering, *Technology and Applied Science*; EiC Widi Aribowo, (12) FISIPOL; *Journal of Social Dynamics and Governance*; EiC Suci Megawati, (13) FK; *Journal of Collaborative Biomedicine (JCollBiomed)*; EiC Shod Abdurrachman Dzulkarnain.

3. Profil Pengelolaan Konferensi Internasional UNESA

Secara umum UNESA pada tahun 2024 akan memiliki 15 konferensi internasional yang berkontribusi positif seperti Gambar 4. Konferensi internasional ini berperan dalam mendukung AUG 2024 yaitu International Seminar of Sport and Exercise Science (ISSES). Selain AUG, konferensi internasional UNESA 2024 juga menjadi co-host dan PIC KONASPI XI, antara lain: (1) International Seminar on Physics and Applications (ISOPA), Approved by IOP JPCS (Indexed by Scopus & WoS), IC Day 10 Agustus 2024 https://isopa.unesa.ac.id; (2) International Conference of Interdisciplinary Research and Studies in Mathematics (InCIReSMa), Approved by AIP Conference Proceedings (Indexed by Scopus & WoS), IC Day 10 Agustus 2024 https://inciresma.unesa.ac.id; (3) International Conference on Innovation and New Paradigma of Sustainable Science (ICONPASS); Approved by AIP Conference Proceedings (Indexed by Scopus & WoS), IC Day 10 Agustus 2024 https://iconpass.unesa.ac.id; (4) International Conference of SDGs and Bibliometric Studies (ICoSBi), Approved by E3S Web of Conference (Indexed by Scopus & WoS), IC Day 11 Agustus 2024 https://icosbi.unesa.ac.id; (5) International Conference on Applied Science and Vocational Innovation (ICASVI); AIP (In Review) & IJCSE-IJCAH Atlantis Press, IC Day 10 Agustus 2024 https://icasvi.unesa.ac.id; (6) International Conference on Social Science and Law (ICSSL); Atlantis Press, IC Day

10 Agustus 2024 https://icssl.unesa.ac.id; (7) International Conference on Research and Academic Community Services (ICRACOS); IJCAH-IJCSE Atlantis Press, IC Day 10 Agustus 2024 https://icracos.unesa.ac.id; (8) International Seminar of Sport and Exercise Science (ISSES); Atlantis Press, IC Day 10 Agustus 2024 https://isses.unesa.ac.id; (9) International Conference on Education Innovation (ICEI); IJCAH-Atlantis Press, IC Day https://icei.unesa.ac.id; (10) International Conference on Cultural Studies and Applied Linguistics (ICCSAL); IJCAH-Atlantis Press, IC https://iccsal.unesa.ac.id

4. Profil Publikasi Ilmiah UNESA

Secara umum tren publikasi publikasi ilmiah terindeks scopus (per Juni 2024) mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir dalam Gambar 7. Secara umum tren publikasi publikasi ilmiah terindeks scopus (per Juni 2024) mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir dalam Gambar 7. Pada tahun 2020 ada 356 dokumen scopus, 2021 ada 404 dokumen scopus, 2022 ada 352 dokumen scopus, 2023 ada 491 dokumen scopus, dan pada 31 Juni 2024 ada 409 dokumen scopus. Lebih spesifik artikel jurnal internasional bereputasi dalam 5 tahun akhir mengalami peningkatan setiap tahunnya seperti pada Gambar 7. Pada tahun 2020 ada 179 dokumen scopus, 2021 ada 155 dokumen scopus, 2022 ada 256 dokumen scopus, 2023 ada 323 dokumen scopus, dan pada 31 Juni 2024 ada 261 dokumen scopus.

C. Prestasi Kehumasan UNESA

Transformasi UNESA dibangun bertahun-tahun menemukan momentumnya pada periode kepemimpinan Cak Hasan yang dimulai pada 2018-2022 lalu berlanjut pada periode 2022-sekarang. Cak Hasan membawa semangat dan arah baru bagi lembaga. Pendekatan dan cara kerja cepat dan visioner yang diterapkan di UNESA menitikberatkan pada komitmen seluruh jajaran unit kerja untuk melakukan terobosan besar-besaran yang dimulai dari peningkatan kualitas sumber daya manusia hingga tata kelola kelembagaan yang kemudian berdampak pada capaian yang diperoleh baik di level regional, nasional bahkan internasional.

1. Anugerah Humas Diktiristek

UNESA telah membuktikan diri sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam bidang kehumasan, dengan serangkaian prestasi gemilang di ajang Anugerah Humas Diktiristek (AHD) selama empat tahun berturut-turut. Transformasi besar-besaran yang dilakukan UNESA dalam bidang kehumasan telah menghasilkan pencapaian yang konsisten dan membanggakan. Perjalanan kesuksesan UNESA dimulai pada tahun 2020 sampai tahun 2024 dengan meraih posisi ketiga dalam kategori Siaran Pers dan Konferensi Pers. Prestasi ini menjadi titik awal bagi serangkaian keberhasilan yang lebih besar di tahun-tahun berikutnya. Humas Diktiristek disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 17. Prestasi Humas UNESA engan Meraih Sejumlah Penghargaan

Rangkaian prestasi ini tidak hanya meningkatkan reputasi UNESA di tingkat nasional, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi yang tangguh dan adaptif dalam era komunikasi digital. Keberhasilan ini juga mencerminkan dedikasi dan profesionalisme tim kehumasan UNESA dalam menghadapi tantangan dan persaingan, terutama setelah beralih status menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Dengan pencapaian ini, UNESA telah membuktikan kemampuannya dalam mengelola komunikasi publik secara efektif, mempertahankan transparansi, dan memperkuat hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan. Prestasi ini menjadi landasan kuat bagi UNESA untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas dalam setiap aspek kehumasan, mendukung visi universitas untuk menjadi institusi pendidikan tinggi yang bereputasi internasional.

2. Keterbukaan Informasi Publik

Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu prinsip utama dalam tata kelola kelembagaan yang baik dan transparan di perguruan tinggi, termasuk UNESA. Keterbukaan informasi tidak hanya memastikan bahwa informasi mengenai kebijakan, program, dan kegiatan universitas dapat diakses oleh masyarakat luas, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan tinggi. UNESA telah mencatatkan prestasi gemilang dalam implementasi keterbukaan informasi publik, menegaskan posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam transparansi dan akuntabilitas. Komitmen UNESA terhadap prinsip-prinsip keterbukaan informasi, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-

Undang Nomor 14 Tahun 2008, telah menghasilkan serangkaian pencapaian yang mengesankan.

Sejak tahun 2020, UNESA telah menunjukkan peningkatan konsisten dalam penilaian keterbukaan informasi publik yang dilakukan oleh Komisi Informasi Pusat (KIP). Dimulai dengan predikat 'Cukup Informatif' pada tahun 2020 dan 2021, UNESA berhasil menduduki peringkat pertama di kategori perguruan tinggi negeri. Prestasi ini tidak lepas dari langkah-langkah strategis yang diambil, termasuk studi banding ke institusi lain dan penyelenggaraan workshop rutin tentang keterbukaan informasi.

Puncak pencapaian UNESA terjadi pada tahun 2023, ketika universitas ini meraih predikat "Informatif" untuk pertama kalinya dengan nilai yang sangat memuaskan. Prestasi ini mencerminkan dedikasi dan kerja keras seluruh civitas akademika UNESA dalam mewujudkan transparansi informasi yang komprehensi. Keberhasilan UNESA dalam keterbukaan informasi publik didukung oleh berbagai inisiatif inovatif. Pembentukan Unit Layanan Terpadu (ULT) yang dilengkapi teknologi informasi terkini menjadi saluran utama bagi masyarakat untuk mengakses informasi. Sistem manajemen informasi terintegrasi dan portal informasi publik yang mudah diakses memastikan bahwa setiap permintaan informasi dapat dilayani dengan cepat dan efisien.

UNESA juga aktif melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kebijakan keterbukaan informasi di setiap unit kerja. Upaya ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan, tetapi juga mendorong perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan informasi.Pencapaian UNESA dalam keterbukaan informasi publik bukan hanya sebuah prestasi, tetapi juga cerminan komitmen universitas terhadap tata kelola yang baik dan transparan. Kerja keras ini mulai menunjukkan hasil yang sangat positif. Pada tahun 2020 dan 2021, UNESA meraih predikat 'Cukup Informatif' sebagai badan publik kategori perguruan tinggi negeri dengan perolehan nilai masing-masing di angka 79,79 dan 78,49. Dalam dua tahun berturut-turut, UNESA menduduki peringkat pertama di kategori ini. Tahun berikutnya, meski masih berpredikat 'Cukup Informatif', UNESA berhasil meningkatkan nilai yang diraihnya. Puncaknya, pada tahun 2023, UNESA meraih predikat "Informatif" untuk pertama kalinya dengan nilai yang sangat memuaskan.

Komitmen UNESA dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik tidak berhenti pada pencapaian tersebut. Universitas terus memperkuat sistem dan mekanisme yang mendukung transparansi informasi. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah pengembangan dan pemeliharaan portal informasi publik yang mudah diakses oleh masyarakat. Portal ini dirancang untuk menyediakan berbagai informasi penting tentang kebijakan, program, kegiatan universitas, laporan keuangan, dan hasil penelitian. Dengan akses yang lebih mudah dan cepat, masyarakat dapat memantau dan mengevaluasi kinerja UNESA secara langsung. Dokumentasi Penghargaan sebagai Badan Publik Kategori PTN dengan Predikat Informatif dari Wakil Presiden RI disajikan pada Gambar 42.



Gambar 18. Penghargaan sebagai Badan Publik Kategori PTN dengan Predikat Informatif dari Wakil Presiden RI

UNESA juga berkomitmen untuk melibatkan seluruh civitas akademika dalam upaya keterbukaan informasi. Sosialisasi mengenai pentingnya keterbukaan informasi dan cara-cara yang tepat untuk mengelola serta menyebarkan informasi dilakukan secara rutin. Setiap unit kerja di UNESA diharapkan untuk aktif berpartisipasi dalam proses ini, memastikan bahwa semua informasi yang disampaikan kepada publik adalah akurat, relevan, dan terkini.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan informasi, UNESA memperkuat kolaborasi pentahelix dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, dan media massa serta pihak terkait lainnya. Kerja sama ini tidak hanya meningkatkan kapasitas universitas dalam mengelola informasi, tetapi juga memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat menjangkau lebih banyak orang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

Guna menjaga dan meningkatkan komitmen ini, UNESA membuka ruang bagi masyarakat untuk memberikan masukan dan kritik terkait kebijakan dan praktik keterbukaan informasi yang diterapkan. Partisipasi aktif masyarakat ini merupakan bagian penting dari mekanisme kontrol sosial yang memastikan bahwa UNESA tetap transparan dan akuntabel. Setiap masukan yang diterima diperlakukan dengan serius dan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan lebih lanjut.

D. Penghargaan Lain yang Diraih Rektor UNESA

Rektor Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes., atau Cak Hasan telah menunjukkan komitmen dan dedikasi luar biasa dalam memimpin universitas, yang diakui melalui berbagai penghargaan prestisius. Pada April 2024, Rektor UNESA kembali menerima penghargaan bergengsi sebagai Change Leader oleh PWI Jatim Award 2024 di malam puncak Hari Pers Nasional (HPN) 2024. Penghargaan ini mengakui peran transformasionalnya dalam membawa perubahan

positif di UNESA. Dengan visi yang kuat dan kepemimpinan yang inspiratif, Prof. Dr. Nurhasan telah memimpin berbagai inisiatif inovatif yang meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di UNESA. Prinsip kepemimpinan yang inklusif dan kolaboratif menjadi dasar keberhasilannya, menggerakkan seluruh civitas akademika untuk bersama-sama mencapai tujuan institusi. Dokumentasi Rektor UNESA Mendapatkan menerima Anugerah Prapanca dalam Peringatan Hari Pers Nasional disajikan pada gambar berikut ini



Gambar 19. Rektor UNESA Mendapatkan menerima Anugerah Prapanca dalam Peringatan Hari Pers Nasional

Tidak hanya di bidang pendidikan dan informasi, dia juga menunjukkan dedikasi besar dalam dunia olahraga. Pada Januari 2024, ia menerima penghargaan sebagai tokoh peduli olahraga dalam KONI Jatim Award 2023. Penghargaan ini adalah bukti nyata dari kontribusinya dalam memajukan olahraga di Jawa Timur. Dengan mengintegrasikan prinsip kesehatan dan kebugaran dalam kehidupan akademik, ia telah menginspirasi banyak mahasiswa dan staf untuk aktif dalam kegiatan olahraga. Prinsip yang dipegangnya adalah bahwa olahraga bukan hanya tentang prestasi fisik, tetapi juga tentang membentuk karakter, disiplin, dan semangat kerja sama.

Rektor UNESA selalu menekankan pentingnya sinergi antara pendidikan, media, dan olahraga sebagai pilar utama dalam membangun masyarakat yang sehat dan berwawasan. Komitmen ini tercermin dalam setiap kebijakan dan program yang diimplementasikan di UNESA. Melalui pendekatan yang holistik dan integratif, ia berhasil menciptakan lingkungan kampus yang dinamis dan produktif, di mana setiap individu didorong untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Dengan penghargaan-penghargaan ini, Cak Hasan mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin visioner di UNESA, tetapi juga sebagai figur publik, tokoh pendidikan dan olahraga yang berpengaruh di Jawa Timur. Prinsip transparansi, inovasi, dan kepedulian sosial yang dipegang teguh olehnya menjadi landasan utama dalam setiap langkah yang diambil, membawa UNESA menuju masa depan yang lebih

cerah dan berkelanjutan. Penghargaan ini bukan hanya pencapaian pribadi, tetapi juga refleksi dari komitmen kolektif seluruh civitas akademika UNESA dalam mewujudkan visi bersama untuk pendidikan yang lebih baik dan masyarakat yang lebih maju. Dokumentasi Rektor UNESA Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes., menerima penghargaan sebagai tokoh peduli olahraga dalam KONI Jatim Award disajikan pada gambar berikut ini.

.



Gambar 20. Rektor UNESA Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes., menerima penghargaan sebagai tokoh peduli olahraga dalam KONI Jatim Award

Komitmen UNESA meningkatkan prestasi dalam berbagai bidang terus dibuktikan dengan banyak panen penghargaan. Terbaru, UNESA dinobatkan sebagai Kampus Kebangsaan oleh Badan Nasional Penanggulangan Terorisme Republik Indonesia (BNPT RI) dalam rangka keberhasilan UNESA sebagai kampus yang mampu mewujudkan iklim akademik yang damai, toleran, dan anti kekerasan. Penghargaan diberikan langsung oleh Kepala BNPT Komjen Pol. Prof. Dr. Mohammed Rycko Amelza Dahniel, M.Si. kepada Cak Hasan pada HUT ke-14 di Kantor BNPT RI, Bogor. Dokumentasi Pimpinan UNESA Menerima Penghargaan dari BNPT disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 21. Pimpinan UNESA Menerima Penghargaan dari BNPT RI di Bogor

E. Prestasi Mahasiswa

UNESA memiliki predikat sebagai Rumah Para Juara. Hal ini dikarenakan keaktifan para mahasiswa dalam berlaga di sejumlah kompetisi baik di tingkat regional, nasional dan internasional. Iklim kompetitif namun kolaboratif dibangun di UNESA untuk memaksimalkan potensi mahasiswa di berbagai bidang peminatan, yang terdiri dari olahraga, seni dan budaya, akademik, peminatan dan agama. Begitupula dengan pendampingan yang dilaksanakan secara bersinergi antara mahasiswa, dosen, praktisi hingga alumni untuk memaksimalkan presentasi maupun karya yang dibawa untuk berkompetisi di berbagai perlombaan Adapun indikator penilaian SIMKATMAWA adalah kegiatan yang dilakukan oleh Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNESA, yaitu: (a) Manajemen institusi meliputi kelembagaan kemahasiswaan MBKM, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pembiayaan, dan penghargaan mahasiswa berprestasi; (b) Kegiatan MBKM non kurikuler dan kegiatan nonkompetisi meliputi pertukaran pelajar, magang, mengajar di sekolah, penelitian mahasiswa, proyek kemanusiaan, proyek di desa, wirausaha mahasiswa, studi atau proyek independen, rekognisi non lomba, dan kegiatan bela negara; (c) Prestasi kegiatan kemahasiswaan mandiri yang diselenggarakan secara mandiri oleh Lembaga atau institute selain Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tingkat provinsi, wilayah, nasional dan internasional; dan (d) Prestasi kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan pusat prestasi nasional. Uraian tentang ragam prestasi mahasiswa di antaranya disajikan sebagai berikut.

1. Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM)

Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) adalah kegiatan yang diadakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai upaya komprehensif untuk meningkatkan Soft Skill, literasi teknologi dan prestasi pada Revolusi Industri 4.0. Tahun 2024 ini tim Harsaloka dari UNESA berhasil mengulang prestasi pada tahun sebelumnya, yaitu meraih juara II pada divisi Microteaching Digital (MD) Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM), bertempat di IPB University pada tanggal 9-14 Juni 2024. Dokumentasi Penyerahan Medali LIDM Tahun 2024. Dokumentasi Penyerahan Medali LIDM Tahun 2024 disajikan pada Gambar 58.



Gambar 22. Dokumentasi Penyerahan Medali LIDM Tahun 2024

2. National University Debate Championship

National University Debate Championship (NUDC) merupakan ajang lomba debat bahasa inggris mahasiswa yang dilaksanakan oleh Puspresnas BPTI. Lomba debat antar perguruan tinggi menjadi bagian penting dari kompetisi di era global. Lomba debat ini menuntut wawasan yang luas, kemampuan berbahasa Inggris yang baik dan kemampuan berargumentasi. Kemampuan bahasa Inggris yang baik akan meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat internasional. Sedangkan kemahiran dalam berargumentasi akan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk membuat keputusan berdasarkan analisis yang logis dan faktual. Sasaran NUDC adalah semua mahasiswa aktif Program Sarjana atau Diploma di Perguruan Tinggi yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti).

Ajang lomba ini memiliki tujuan utama untuk mempersiapkan keikutsertaan Indonesia dalam kompetisi debat tingkat dunia yang dikenal dengan nama University World Debate Championship (UWDC). Selain itu, kompetisi NUDC juga memiliki beberapa tujuan khusus. Pertama, lomba ini bertujuan untuk meningkatkan daya

saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah. Kedua, kompetisi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris lisan para peserta, sekaligus menciptakan atmosfer kompetisi yang sehat di antara mahasiswa. Tujuan ketiga adalah untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis mahasiswa, sehingga mereka mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun internasional. Keempat, lomba ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis. Terakhir, kompetisi ini diharapkan dapat memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang permasalahan nasional dan internasional, serta kemampuan untuk merumuskan alternatif pemecahannya melalui kompetisi debat. Dokumentasi tim delegasi UNESA pada NUDC Tahun 2024 disajikan pada Gambar 60.



Gambar 23. Dokumentasi tim delegasi UNESA pada NUDC Tahun 2024

Pada tahun 2024 ini salah satu anggota tim debat UNESA berhasil meraih 15th *Best Novice Speaker* (juara III pembicara terbaik) yang diselenggarakan oleh Puspresnas, bertempat di Universitas Terbuka (UT) pada tanggal 26 Mei - 2 Juni 2024.

3. Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)

Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia atau yang biasa kita sebut KDMI adalah kompetisi debat mahasiswa berstandar nasional yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti. Kompetisi di bidang debat berbahasa Indonesia merupakan salah satu kegiatan aktualisasi diri bagi mahasiswa Indonesia. Menyadari pentingnya lomba debat bagi peningkatan kualitas lulusan dan pendidikan tinggi, Balai Pengembangan Talenta (BPTI) di bawah lembaga Pusat Prestasi Nasional (puspresnas) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi mengembangkan kegiatan melalui kegiatan Kompetisi Debat Bahasa Indonesia (KDMI) sejak tahun 2018. Kegiatan tahunan ini telah menjadi ajang positif bagi mahasiswa se-Indonesia untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam berpikir kritis dan berkomunikasi, meningkatkan kepercayaan diri, mengembangkan jejaring antar perguruan tinggi,

dan memupuk rasa kesatuan dan kebanggaan terhadap kebhinekaan bangsa dan budaya. Dokumentasi tim UNESA pada Seleksi Wilayah KDMI 2024 disajikan pada Gambar 59.



Gambar 24. Dokumentasi tim UNESA pada Seleksi Wilayah KDMI 2024

4. Olimpiade Vokasi Indonesia

Olimpiade Vokasi Indonesia yang biasa disebut OLIVIA merupakan sebuah kompetisi nasional bagi mahasiswa vokasi dari perguruan tinggi negeri maupun swasta di seluruh Indonesia. Forum Pendidikan Tinggi Vokasi Indonesia (FPTVI) menyelenggarakan OLIVIA untuk meningkatkan daya saing insan vokasi, khususnya mahasiswa dengan menyajikan karya hasil kreativitas dan inovasi mereka. Dokumentasi Tim UNESA pada Olivia 2024 di Unhas disajikan pada Gambar 66.



Gambar 25. Dokumentasi Tim UNESA pada Olivia 2024 di UNHAS

Kegiatan Olivia memiliki beragam tujuan yang saling terkait. Acara ini bertujuan menumbuhkan semangat kompetitif antar mahasiswa vokasi se-Indonesia dengan menjunjung tinggi sportivitas, profesionalisme, dan transparansi. Selain itu, Olivia berupaya meningkatkan pemahaman pengetahuan dan *soft skills* mahasiswa, serta membangun komunikasi ilmiah berkelanjutan antara akademisi dan praktisi profesional dalam mengkaji isu-isu industri kreatif dan inovasi. Kegiatan ini juga menciptakan forum yang mendorong inovasi dalam industri kreatif, membangun jiwa kreatif dan inovatif dalam berbagai aspek, serta menumbuhkan semangat mahasiswa untuk berkarya dan berinovasi sebagai implementasi ilmu terapan. Tak kalah penting, Olivia bertujuan menjalin kerja sama berkelanjutan antar mahasiswa vokasi se-Indonesia. Capaian Prestasi Kompetisi OLIVIA Unesa disajikan Pada Tabel 27.

Tabel 27. Capaian Prestasi Kompetisi OLIVIA Unesa

Tahun	Prestasi Tingkat Nasional
2024	○ Juara III Renewable Machine Tools Design Technology ○ Juara Harapan I Renewable Machine Tools Design Technology ○ Juara Harapan II Renewable Machine Tools Design Technology ○ Juara III attiserie And Convectionery ○ Juara Harapan I Packaging Design

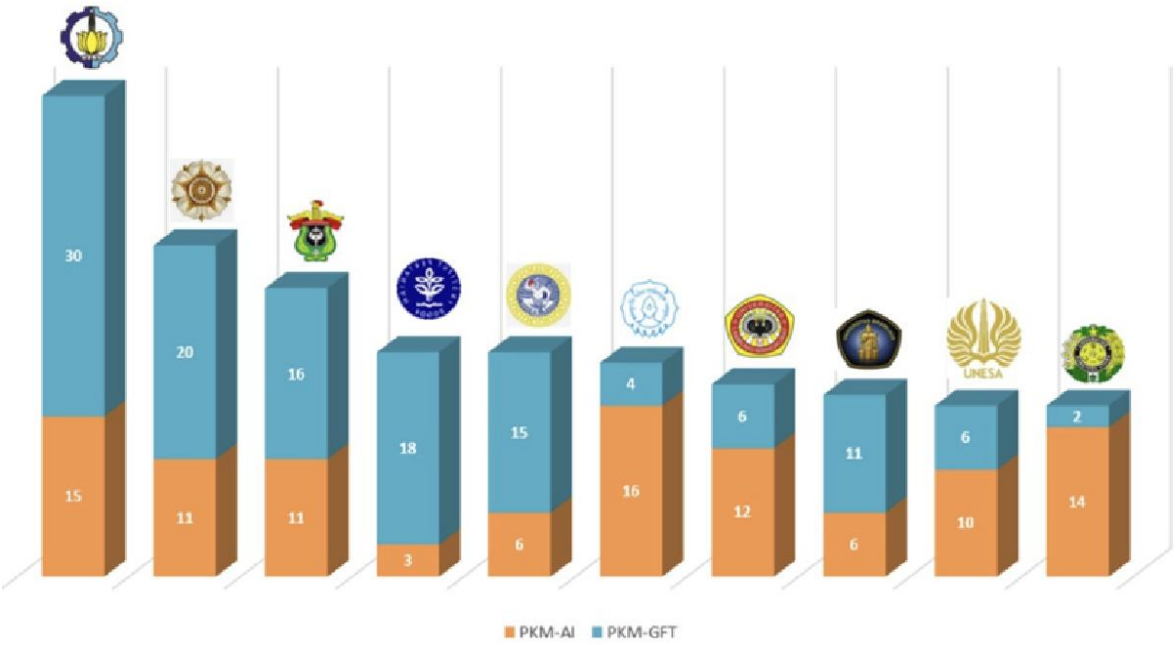
5. Program PKM dan PIMNAS

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan program yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) sebagai upaya memandu mahasiswa menjadi pribadi yang tahu dan taat aturan; kreatif dan inovatif; objektif kooperatif dalam membangun keragaman intelektual. Kelompok PKM yang mendapatkan pendanaan juga wajib membuat luaran berupa akun media sosial PKM yang dibuat khusus oleh kelompok PKM dengan nama akun yang terkait dengan topik PKM. Akun tersebut diisi dengan konten edukasi topik PKM (Video, Gambar, dan lain-lain) untuk menunjang publikasi dan/atau promosi pelaksanaan atau hasil kegiatan PKM. Capaian PKM dan PIMNAS mahasiswa UNESA disajikan pada Tabel 28.

Tabel 28. Capaian PKM dan PIMNAS UNESA Tahun 2019-2024

Tahun	Lolos Pendanaan	Lolos PIMNAS	Prestasi Nasional
2024	22 Judul Proposal	Belum pengumuman, saat ini masih tahap PKP2	Belum pengumuman

Selanjutnya, pada tahun 2024 UNESA menjadi bagian dari 10 Perguruan Tinggi penerima dana Insentif PKM. Grafik Peraih Pendanaan PKM Insentif Tahun 2024 disajikan pada Gambar 69.



Gambar 26. Grafik Peraih Pendanaan PKM Insentif Tahun 2024

6. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES)

Pilmapres atau Pemilihan Mahasiswa Berprestasi merupakan kompetisi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional yang ada di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi setiap tahunnya. Tujuannya adalah untuk memberikan apresiasi kepada mahasiswa terbaik yang siap menjadi agen perubahan untuk membangun Indonesia yang lebih baik. Dengan fokus program Sarjana dan Diploma. Seleksi Pilmapres terbagi menjadi dua, sebelum seleksi Nasional terlebih dahulu di seleksi LLDIKTI wilayah masing-masing. Untuk seleksi wilayah program Sarjana dan Diploma yang diselenggarakan LLDIKTI VII Jawa Timur pada Tanggal 22 - 24 April 2024 di Malang. UNESA mengirimkan delegasi untuk kategori Sarjana dan Diploma. Dokumentasi delegasi UNESA di Pilmapres Wilayah Jawa Timur disajikan pada tambar 34.





Gambar 27. Delegasi UNESA di Pilmapres Wilayah Jawa Timur

7. Kompetisi Bangunan dan Gedung Indonesia (KBGI)

Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia merupakan suatu kompetisi yang dilaksanakan secara paralel yang melombakan desain dan bangunan gedung. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tahun 2024 ini UNESA mengirimkan tim delegasi untuk mengikuti cabang lomba Model Bangunan Gedung Baja dan Model Bangunan Gedung Beton Pracetak yang akan diselenggarakan di Universitas Marmadewa, Denpasar, Bali.

8. Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI)

KJI (Kompetisi Jembatan Indonesia) merupakan kompetisi yang diikuti oleh mahasiswa jurusan teknik sipil dari seluruh pendidikan tinggi di Indonesia. Tujuannya yaitu untuk menumbuhkan daya tarik bagi mahasiswa untuk lebih mendalami perancangan dan pembuatan jembatan sehingga menghasilkan sebuah inovasi dan kreativitas dalam desain dan konstruksi jembatan di Indonesia. Dengan hasil rancangan jembatan yang kuat, ekonomis, indah, dan ramah lingkungan. Tahun 2024 ini UNESA mengirimkan tim delegasi untuk mengikuti Jembatan Model Rangka Baja dan Jembatan Model Pelengkung yang akan diselenggarakan di Universitas Marmadewa, Denpasar, Bali.

9. Olimpiade Nasional MIPA (ONMIPA)

Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA) merupakan kegiatan olimpiade jenjang perguruan tinggi yang memperlombakan empat divisi, yaitu bidang Biologi, Bidang Kimia, Bidang Matematika dan Bidang Fisika, Kegiatan dilaksanakan secara daring ditingkat wilayah dan luring di tingkat nasional. Tahun 2023 UNESA berhasil mengirimkan satu orang delegasi ke tingkat nasional cabang lomba Matematika yang diselenggarakan di Institut Teknologi Bandung (ITB) dan di tahun 2024 ini mengirimkan satu orang delegasi ke tingkat nasional cabang lomba Fisika yang diselenggarakan di Universitas Hasanuddin (Unhas), Makassar

BAB V
PENUTUP

Bagian penutup menyajikan simpulan, kendala, dan tindak lanjut berupa rekomendasi strategis. Uraian teperinci disajikan sebagai berikut.

A. Simpulan

Laporan triwulan ke 2 tahun 2024 kinerja Rektor UNESA memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kegiatan non-akademik selama dua triwulan terakhir. Dalam bidang akademik, UNESA mencatat peningkatan signifikan dalam persentase lulusan yang bekerja atau melanjutkan studi, partisipasi mahasiswa di luar kurikulum formal, serta keterlibatan dosen dalam tridharma dan sertifikasi kompetensi. Pada bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, UNESA menghasilkan 1.145 proposal penelitian dan 528 kegiatan pengabdian, dengan alokasi dana yang signifikan. Di sisi non-akademik, UNESA menunjukkan kinerja unggul dalam tata kelola organisasi, pengelolaan keuangan dan aset, pengembangan sumber daya manusia, dan kerja sama dengan peningkatan dokumen kolaborasi yang signifikan. Meski demikian, berbagai kendala teknis dan administratif, seperti sinkronisasi data dan harmonisasi metode pembelajaran, masih memerlukan perhatian. Untuk mengatasi tantangan tersebut, UNESA merancang langkah strategis, termasuk optimalisasi tracer study, penguatan program MBKM, peningkatan kompetensi dosen, dan evaluasi kerja sama program studi. Semua upaya ini mencerminkan komitmen UNESA dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, sekaligus menjadikannya institusi yang terus berada selangkah di depan.

B. Kendala

Kendala yang dihadapi UNESA menghadapi berbagai kendala dalam upaya memenuhi kebutuhan indikator kinerja utama perguruan tinggi. Hambatan ini mencakup tantangan teknis, administratif, dan koordinasi, yang memerlukan perhatian dan solusi strategis agar pencapaian target indikator kinerja utama dapat lebih optimal. Uraian lebih rinci disajikan sebagai berikut.

1. Persentase lulusan S1 dan diploma yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta menjadi indikator penting yang terus dioptimalkan oleh UNESA. Namun, beberapa kendala seperti penggunaan email UNESA yang tidak sinkron, nomor telepon alumni yang tidak aktif, serta data yang belum selesai diisi oleh sebagian alumni menghambat proses pemantauan dan evaluasi data secara akurat.
2. Persentase mahasiswa S1 dan diploma yang menjalankan pembelajaran di luar program studi menjadi fokus UNESA dalam mendukung program MBKM. Namun, tantangan seperti pemilihan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) yang selaras dengan mata kuliah dan monitoring learning hour pada semester Gasal 2024/2025 perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan program ini.
3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa di luar program studi masih menghadapi beberapa kendala. Tantangan tersebut meliputi belum

lengkapnya pengisian data aktivitas tridharma di SISTER, belum terlaporkannya aktivitas mengajar di kampus lain ke PDDIKTI, serta masih adanya dosen yang belum terlibat dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain atau program MBKM.

4. Persentase dosen dengan sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui dunia usaha dan industri, serta pengajar dari kalangan praktisi, masih menghadapi beberapa kendala. Di antaranya adalah perlunya peremajaan data TMT dan TST pada 34 sertifikat di SISTER agar tercatat sebagai aktif, serta belum terekapnya data praktisi mandiri dan praktisi flagship pada Direktorat SDM.
5. Jumlah keluaran dosen yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, maupun pemerintah masih menghadapi tantangan dalam pendataan. Kendala utama meliputi pendataan karya seni yang belum optimal, ketidaksesuaian data rekognisi internasional antara SINTA dan SISTER, serta belum maksimalnya pembaruan data SISTER oleh dosen yang bersangkutan.
6. Jumlah kerja sama per program studi S1 dan diploma masih menghadapi beberapa kendala yang perlu diatasi. Tantangan tersebut meliputi kurangnya pemahaman terkait jenis mitra kerja sama sesuai Kepmen 210 dan Juknis 173, kesalahan input dokumen pada sistem Simkerma, serta belum optimalnya tindak lanjut program kerja sama seperti PLP, KKN, Magang, dan kegiatan Tri Dharma lainnya. Selain itu, naskah kerja sama belum sepenuhnya diunggah ke simkerma.ac.id, dan dokumen MoU/MoA/IA mengalami perubahan yang perlu disesuaikan dengan regulasi terbaru, terutama untuk kerja sama dengan sekolah dan desa.
7. Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau berbasis proyek kelompok (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi masih menghadapi tantangan harmonisasi. Kendala tersebut meliputi ketidaksesuaian antara CPL, CPMK, Sub-CPMK, indikator di RPS, serta sintaks model PjBL atau CBL dengan rancangan tugas, rubrik penilaian, dan implementasi kuliah daring maupun luring sesuai RPS.
8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah masih menghadapi beberapa kendala. Tantangan tersebut meliputi ketidaksesuaian tampilan SIM SIDIA dengan dokumen SAR/SER terkait CPL universitas, belum terpenuhinya kuota dosen dengan jabatan lektor kepala dan guru besar, serta sistem pelaporan tracer study yang belum tersaji secara rinci untuk mendukung kebutuhan akreditasi program studi.
9. Predikat SAKIP menjadi indikator penting dalam menilai kinerja institusi, namun terdapat kendala dalam perhitungan yang disebabkan oleh perbedaan definisi operasional antara Kepmen dan Juknis IKU. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam penyusunan strategi pengukuran setiap triwulan, seperti pada IKU 1 yang terkait dengan kelanjutan studi Pendidikan Profesi Guru (PPG), di mana capaian yang diakui dalam SPASIKITA tidak selalu sejalan dengan data yang diterima di dashboard IKU PT, yang hanya mengakui lulusan yang melanjutkan studi di internal UNESA.
10. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K menghadapi kendala terkait penilaian efektivitas/capaian RO yang hanya memberikan skor maksimal 75%, bukan 100%, sesuai hasil Rakor Evaluasi dan Optimalisasi NKA Kemendikbudristek TA 2024. Hal ini berpotensi menurunkan capaian kinerja

indikator NKA dibandingkan tahun sebelumnya (TA 2023), sehingga memengaruhi hasil akhir penilaian NKA Satker secara keseluruhan.

11. Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas menghadapi beberapa kendala yang perlu segera diatasi. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan waktu untuk memberikan tutorial penggunaan Aplikasi Bizaggi, sulitnya pengumpulan data responden eksternal untuk survei KPK-RI, serta belum dapat diunggahnya Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas karena Aplikasi Inspirasi Dikti masih belum dapat diakses.

C. Tindak Lanjut

Bertolak dari kendala yang dihadapi UNESA menghadapi berbagai kendala dalam upaya memenuhi kebutuhan indikator kinerja utama perguruan tinggi. Berikut poin-poin penting tindak lanjut dalam mengatasi pemenuhan IKU dan menjadikan UNESA satu langkah didepan.

1. Tracer Study dan Alumni.
   - Fakultas melalui PIC tracer study akan melakukan follow-up pengisian tracer study dengan memanfaatkan WhatsApp group alumni dan IKA UNESA.
   - Sosialisasi pengisian tracer study akan disisipkan dalam kegiatan yudisium, termasuk arahan penggunaan email non-UNESA dan nomor telepon aktif.
   - Koordinasi antar Wakil Dekan 1 untuk memastikan data yudisium menggunakan email non-UNESA dan nomor telepon yang valid.
2. Program MBKM
   - Optimalisasi MBKM career portal dan perluasan jejaring kemitraan nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan program.
   - Implementasi monitoring learning hour di sistem MBKM dan peningkatan animo mahasiswa untuk riset MBKM atau studi independen.
3. Kegiatan Tridharma Dosen
   - Koordinasi bidang akademik dan SDM untuk pendataan dosen berkegiatan tridharma di luar kampus.
   - Membuka kerja sama dengan industri, KADIN, dan PT luar negeri untuk memperluas peluang dosen berkegiatan tridharma.
   - Menyusun petunjuk teknis bagi dosen yang mengajar di PT lain, baik dalam negeri maupun luar negeri.
4. Sertifikasi dan Kompetensi Dosen
   - Mengidentifikasi sertifikat kompetensi dosen yang perlu diperbarui dan mendorong peremajaan melalui koordinasi dengan fakultas.
   - Melakukan pendampingan dalam pengumpulan data praktisi mandiri dan flagship di Direktorat Akademik.
5. Keluaran Rekognisi Dosen
   - Mengadakan FGD dan workshop untuk pendampingan luaran penelitian dan karya seni dosen.
   - Sosialisasi berkala “Gerakan Update SISTER” untuk memastikan pembaruan data dosen.

6. Kerja Sama Program Studi
   - Menyusun dan mengunggah dokumen kerja sama ke sistem Simkerma, serta evaluasi berkala oleh tim kerja sama fakultas.
   - Menginisiasi kerja sama dengan mitra berperingkat tinggi, termasuk alumni luar negeri untuk merintis jejaring kerja sama baru.
7. Transformasi Kurikulum
   - Melakukan pendampingan transformasi kurikulum berupa update dokumen kurikulum prodi, termasuk RPS dan rubrik penilaian.
   - Koordinasi dengan UPM untuk memvalidasi RPS yang telah diperbarui.
8. Peningkatan Akreditasi
   - Mengembangkan fitur tracer study pada sistem akreditasi yang relevan dengan kebutuhan masing-masing prodi.
   - Meningkatkan kuota dosen dengan jabatan lektor kepala dan guru besar melalui pendataan yang terintegrasi.
9. SAKIP dan IKU
   - Pengukuran capaian menggunakan metode dual skema SPASIKITA dan dashboard IKU PT.
   - Mengembangkan sistem internal untuk merekam capaian kinerja IKU secara real-time.
10. Zona Integritas
    - Setiap unit kerja menunjuk PIC untuk mengelola dan mengunggah dokumen Zona Integritas sesuai kebutuhan.
    - Melakukan sosialisasi dan pendampingan terkait penyusunan dokumen yang diperlukan untuk evaluasi ZI.
11. Rekomendasi Strategis Pimpinan
    - Mengadakan rapat rutin pimpinan untuk menyusun kebijakan strategis dan memperkuat indikator yang belum unggul.
    - Mengembangkan sistem informasi IKU UNESA untuk memantau dan mengevaluasi capaian kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aji, R.N.B., et al., *Mengepak Sayap: UNESA Membangun Negeri Dengan Hati 1964-2021*. 2021, Surabaya: UNESA Press.
2. UNESA, *Laporan Kekayaan Negara yang Dipisahkan (KND) Tahun 2024*. 2024, Universitas Negeri Surabaya: Surabaya. p. 1-55.
3. UNESA, *Rencana Strategis (Renstra) UNESA 2020-2024*. 2024, Universitas Negeri Surabaya Surabaya. p. 1-125.
4. UNESA. *Pangkalan Data Universitas Negeri Surabaya*. 2024 [cited 2024 27 Juli 2024]; Available from: https://pd-unesa.unesa.ac.id/.
5. Kemendikbudristek. *Kartu Indonesia Pintar Kuliah* 2024; Available from: https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/.
6. Sanora, F.E. *Beasiswa Kerjasama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) Untuk program S1 Pendidikan Luar Biasa Tahun 2024*. 2024 18-03-2024]; Available from: unesa.me/BeasiswaKaltimProv2024.
7. UNESA, A. *Daftar Beasiswa*. 2024 27 Juli 2024]; Available from: https://admisi.unesa.ac.id/page/daftar-beasiswa.
8. Widiyana, E., UNESA *Beri Marselino Beasiswa S2 dan Tawarkan Jadi Dosen*. 2024, detikJatim: Surabaya.
9. Direktorat_SDM, *Laporan Triwulan I Direktorat SDM Dan Target 2025*. 2024, Universititas Negeri Surabaya: Surabaya. p. 1-11.

LAMPIRAN

1. LAKIN 2024 TW I Final 2024 tertanggal 3 April 2024
2. Pengukuran Kinerja TW I UNESA SPASIKITA 2024
3. Pengukuran Kinerja TW III UNESA SPASIKITA 2024

LINK:
https://unesa.me/LampiranLaporanRektor2MWA



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TAHUN 2024